



**ANALISIS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN ERLANGGA
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 KELAS XI TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

**AVIF MAULANA
NPM 16410047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**ANALISIS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN ERLANGGA
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 KELAS XI TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas PGRI Semarang untuk Penulisan Skripsi**

AVIF MAULANA

NPM 16410047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN ERLANGGA
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 KELAS XI TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

yang disusun dan diajukan oleh

AVIF MAULANA

NPM 16410047

**telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan
di hadapan Dewan Penguji
pada tanggal 23 Februari 2022**

Pembimbing I,



**Eva Ardian Indrariansi, S.S., M. Hum
NPP 196403021991121001**

Pembimbing II,



**R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.
NPP 158801484**

SKRIPSI

**ANALISIS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN ERLANGGA
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 KELAS XI TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

yang disusun dan diajukan oleh

AVIF MAULANA

NPM 16410047

**telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 11 Maret 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji,**



Ketua,

Dr. Asropah, M.Pd
NIP 936601104

Sekretaris

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M. Hum
NPP 118701358

Penguji I

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M. Hum
NPP 118701358

Penguji II

R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.
NPP 158801484

Penguji III

Siti Ulfiyani, S. Pd., M.Pd.
NP 098802246

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti akan ada kemudahan
2. Apapun yang menjadi takdirmu, kelak akan mencari jalannya untuk menemuimu (Ali Bin Abi Thalib)
3. Lebih baik telat wisuda, daripada telat menyadari bahwa kamu hanyalah satu-satunya pilihan ketika dia bosan (Bibtiadiva Kediri)

Persembahan:

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak H. Sutaman dan Ibu Hj. Ma'rifah yang telah mengasuhku, mengasahku, dan mengasihiku.
2. Kakak saya Istianah yang selalu mendorong untuk menjadi orang sukses
3. Calon istri saya, Ayu Fitriyaningsih yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
4. Universitas PGRI Semarang, dan alamamater.
5. Para dosen FPBS
6. Teman-teman seperjuangan kelas B FPBS angkatan 2016

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Berdasarkan Kurikulum 2013 Kelas Xi Tahun Pelajaran 2019/2020” ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dukungan keluarga juga sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis. Terus terang, penulis mengakui bahwa dalam mempersiapkan, melaksanakan penelitian, dan menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak, di antaranya;

1. Dr. Muhdi, S.H., M.Hum., sebagai Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Asropah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M. Hum. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan dedikasi yang tinggi.
4. R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A. sebagai Sekretaris Program Studi sekaligus pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, dan dedikasi yang tinggi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS Universitas PGRI Semarang yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi.
6. Bapak H. Sutaman dan Ibu Hj. Ma'rifah selaku Orang Tua penulis yang telah memberikan semangat kepada penulis.
7. Calon Istri Penulis Ayu Fitriani yang telah memberikan semangat penulis.
8. Berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bisa menambah referensi, itu merupakan tujuan penulis. Penulis menyambut baik atas kritik dan saran yang membangun supaya menambah kesempurnaan dalam skripsi ini.

Semarang, 12 November 2021
Penulis

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya guru dan peserta didik yang memilih buku teks masih jauh dari kelayakan isi serta kesesuaiannya dengan kurikulum yang berlaku. Dalam upaya meningkatkan pemilihan kelayakan isi buku teks sebagai pedoman belajar-mengajar, terutama dalam terbitan buku teks Erlangga kelas XI tahun pembelajaran 2019/2020.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah memfokuskan kelayakan isi buku teks terbitan Erlangga, gunakan meningkatkan kualitas buku teks yang baik serta layak digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dari hasil analisis data yang diperoleh akan dipaparkan dalam bentuk laporan tertulis. Penelitian ini mendeskripsikan data yang akan dianalisis berupa kelayakan isi buku teks Bahasa Indonesia kelas XI terbitan Erlangga dengan kurikulum 2013.

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia kelas XI terbitan Erlangga untuk mengetahui kelayakannya sesuai dengan kurikulum 2013. Data yang digunakan dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI terbitan Erlangga ini adalah kelayakan isi dengan kurikulum 2013 yang mencakup Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD, Keakuratan Materi, dan Materi Pendukung.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga termasuk dalam kriteria buku teks yang layak digunakan dalam pendidikan dan sebagai pedoman peserta didik serta guru. Kelayakan ini dapat dilihat dari isi buku teks dalam setiap babnya. Setiap bab dalam buku teks tersebut terdapat uraian materi yang sesuai dengan KI dan KD yang berlaku dalam kurikulum. Disampaikan dalam setiap babnya keakuratan KI dan KD ini selalu ada pada halaman pertama dari bab 1 sampai bab 10, penyampaian tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KI dan KD pada kurikulum yang berlaku

Kata kunci: Analisis, buku teks, kelayakan isi

Abstract

This research is motivated by the fact that there are still many teachers and students who choose textbooks that are still far from the feasibility of the content and its suitability with the applicable curriculum. In an effort to improve the selection of the appropriateness of textbook contents as teaching-learning guidelines, especially in the publication of the Erlangga textbook for class XI for the 2019/2020 academic year.

The formulation of the problem in this research is to focus on the feasibility of the contents of the textbook published by Erlangga, use it to improve the quality of good text books and be suitable for use as a guide in learning in accordance with the applicable curriculum.

The method used in this study is a qualitative descriptive method, from the results of the analysis of the data obtained will be presented in the form of a written report. This study describes the data to be analyzed in the form of the feasibility of the contents of the Indonesian language textbooks for class XI published by Erlangga with the 2013 curriculum.

Indonesia class XI published by Erlangga is the appropriateness of the content with the 2013 curriculum which includes Conformity of Material Description with SK and KD, Accuracy of Materials, and Supporting Materials.

Based on the analysis and discussion described in chapter IV, the Indonesian textbook published by Erlangga is included in the criteria for a textbook that is suitable for use in education and as a guide for students and teachers. This feasibility can be seen from the contents of the textbook in each chapter. Each chapter in the textbook contains a description of the material in accordance with the KI and KD that apply in the curriculum. Delivered in each chapter the accuracy of KI and KD is always on the first page from chapters 1 to chapter 10, delivery of learning objectives that are in accordance with KI and KD in the applicable curriculum

Keywords: Analyst, textbook, content feasibility

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan	29
B. Sumber Data dan Data.....	29
C. Metode dan Teknik Penyediaan Data	30
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Analisis Data	30
F. Teknik Hasil Penyajian Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	32
A. Kesesuaian materi dengan KI dan KD.....	32
B. Keakuratan Materi.....	42
C. Kesesuaian Materi Pendukung	50
BAB V Penutup.....	58
A. Simpulan	58

B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bab 1 Pariwisata.....	33
Gambar 2 Bab 2 Fenomena Alam.....	34
Gambar 3 Bab 3 Nasionalisme.....	35
Gambar 4 Bab 4 Apresiasi Karya Tulis Unggulan.....	36
Gambar 5 Bab 5 Pengetahuan	37
Gambar 6 Bab 6 Kegiatan.....	38
Gambar 7 Bab 7 Pendidikan	39
Gambar 8 Bab 8 Agrowisata.....	40
Gambar 9 Bab 9 Persahabatan	41
Gambar 10 Bab 10 Konten.....	42
Gambar 11 Materi Bab 1.....	43
Gambar 12 Materi Bab 2.....	44
Gambar 13 Materi Bab 3.....	44
Gambar 14 Materi Bab 4.....	45
Gambar 15 Materi Bab 5.....	46
Gambar 16 Materi Bab 6.....	46
Gambar 17 Materi Bab 7.....	47
Gambar 18 Materi Bab 8.....	48
Gambar 19 Materi Bab 9.....	49
Gambar 20 Materi Bab 10.....	50
Gambar 21 Uji Materi Bab 1.....	51
Gambar 22 Uji Materi Bab 2.....	52
Gambar 23 Uji Materi Bab 3.....	52
Gambar 24 Uji Materi Bab 4.....	53
Gambar 25 Uji Materi Bab 5.....	53
Gambar 26 Uji Materi Bab 6.....	54
Gambar 27 Uji Materi Bab 7.....	55
Gambar 28 Uji Materi Bab 8.....	55
Gambar 29 Uji Materi Bab 9.....	56
Gambar 30 Uji Materi Bab 10.....	56

DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	28
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Analisis Buku Teks.....	63
Lembar Keaslian Tulisan	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek penting dalam perkembangan sumber daya manusia yaitu pendidikan. Dalam hal ini pemerintah ikut serta berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pemerintah juga mengubah kurikulum yang bertujuan untuk melahirkan penerus bangsa yang berprestasi, unggul dan berkualitas. Maka dengan ini pemerintah melakukan langkah untuk menyempurnakan kurikulum supaya dunia pendidikan menjadi lebih baik. Karena tidak dapat dipungkiri, untuk membangun perkembangan sosial, budaya dan ekonomi sektor pendidikan sangat berperan penting dalam hal ini.

Ditinjau dari pentingnya peran sektor pendidikan untuk kemajuan sebuah negara. Maka lembaga pendidikan akan memberikan fasilitas sebaik mungkin untuk memajukan dan memperlancar tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan dituntut harus meningkatkan mutunya sesuai dengan kurikulum, standar kompetensi serta memilih metode pembelajaran yang sesuai sehingga peserta didik dengan mudah mampu memahami materi yang diajarkan. Sebagai pendamping peserta didik dalam pembelajaran, peran buku teks sangat dibutuhkan untuk menunjang kemampuan belajar peserta didik.

Buku teks yang digunakan merupakan buku yang disusun oleh para ahli dibidangnya yang disusun secara baik guna memenuhi sarana pengajaran sesuai kebutuhan disekolah-sekolah. Untuk belajar, buku teks mampu digunakan siswa sebagai motivasi dalam pembelajaran. Buku teks yang disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku sangat membantu guru dalam pembelajaran. Buku teks berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran tertentu (Tarigan, 2009:20)

Dunia pendidikan Indonesia baru-baru ini sudah menetapkan kurikulum terbaru. Dari kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di tahun 2006, kini berganti menjadi kurikulum 2013 pada tahun 2013 atau sering dikenal dengan K.13. Kurikulum 2013 ini menekan takaran pedagogik modern dalam

pembelajarannya dan menggunakan alat pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) yang dipercaya sebagai emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dalam proses kerja yang melengkapi kriteria. Maka dalam hal ini peran buku teks sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan.

Untuk menunjang dalam proses pembelajaran, buku teks yang digunakan harus sesuai dengan KD (Kompetensi Dasar) dalam Kurikulum 2013. Kualitas buku teks sangat mempengaruhi dalam hal ini, buku teks yang baik harus mempunyai kriteria yang akurat, sesuai, komunikatif, lengkap dan sistematis, berorientasi pada *Student Centered*, berpihak pada ideologi bangsa dan negara, kaidah bahasa yang benar dan yang terakhir terbaca. Semakin baik kualitas buku teks, mampu meningkatkan dan menunjang mata pelajaran.

Pada Era Milenial sekarang ini, banyak buku teks terutama buku pelajaran Bahasa Indonesia beredar dipasaran yang sejatinya digunakan sebagai buku pedoman bagi siswa dan guru. Dengan adanya hal ini, dikhawatirkan banyaknya buku teks yang beredar luas dengan berbagai tertiban menimbulkan perbedaan bahasa dan segala sesuatu yang ada di dalam buku teks dan mampu mempengaruhi peserta didik dan guru. Hingga mengkhawatirkan buku yang kurang layak digunakan sebagai pedoman oleh peserta didik dan guru.

Di sekolah-sekolah, buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga sering digunakanan juga dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran. Hal ini menjadi sisi menarik untuk dikaji lebih dalam mengenai kelayakan isi buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga dengan kurikulum 2013. Dalam pedoman BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) menyatakan bahwa buku teks yang berkualitas baik harus memiliki komponen berupa kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa. Supaya mengetahui baik atau tidak buku teks Bahasa Indonesia kelas XI terbitan Erlangga digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga dijadikan sebagai buku pegangan bagi peserta didik dan juga guru.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 11/2005 tentang Buku teks Pelajaran, pasal 2 ayat (2) mengatakan bahwa “ Selain buku teks pelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), guru menggunakan buku panduan pendidikan dan dapat menggunakan buku pengayaan, dan buku referensi untuk menunjang kegiatan pembelajarannya. Kelayakan buku teks ditinjau dari kualitas isi atau materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Isi buku teks merupakan bahan pelajaran yang disajikan di dalam buku pelajaran. Dalam hal ini standar isi buku teks mencakup a) kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia, b) keakuratan materi, dan c) materi pendukung. Ini sangat menarik untuk mengetahui kelayakan isi buku teks terbitan Erlangga, mengingat buku teks terbitan Erlangga masih banyak digunakan dalam pembelajaran dan pedoman bagi peserta didik juga guru.

Kelayakan buku teks terbitan Erlangga ini dapat dilihat dari isi buku teks dalam setiap per babnya. Setiap bab dalam buku teks tersebut akan diteliti guna mengetahui terdapat uraian materi yang sesuai dengan KI dan KD yang berlaku dalam kurikulum. Disampaikan dalam setiap babnya keakuratan KI dan KD ini juga diteliti ada atau tidak pada halaman pertama dari bab 1 sampai bab 10, penyampaian tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KI dan KD pada kurikulum yang berlaku. Selain itu, keakuratan materi juga terdapat dalam buku teks tersebut dalam bentuk “Ujian materi” terhadap peserta didik. Ujian materi ini juga terdapat dalam setiap babnya. Ujian materi ini disajikan pada pertengahan atau akhir materi yang disampaikan dalam setiap babnya dari bab 1 sampai bab 10, ujian materi yang diberikan pun sudah masuk dalam kategori layak karena sesuai dengan materi yang disampaikan. Materi pendukung dalam buku teks terbitan Erlangga ini sudah layak karena mendukung kreatifitas serta pengetahuan peserta didik dalam pemahaman materi di setiap bab buku teks ini yang disajikan secara rinci dan detail sesuai dengan materi yang terdapat dalam setiap babnya yang disampaikan dalam diskusi kelompok atau kemampuan individu peserta didik dalam memahami dan mengetahui materi di setiap bab dalam buku teks Erlangga.

Pembelajaran bahasa Indonesia untuk jenjang-jenjang yang terdapat di sekolah memiliki kurikulum yang berlaku. Kurikulum sangat penting karena dalam kurikulum terdapat isi, materi dan rencana pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni *Curriculae*, artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari.

Dengan pertolongan buku-buku (dan media cetak lainnya), ilmu pengetahuan dapat dihimpun ke dalam suatu wadah (toko dan dana) yang selalu tersedia secara permanen. Perlu kita sadari dari semua buku maka buku teks atau buku pelajaran merupakan sarana/instrumen yang paling baik dan ampuh bagi pendanaan seperti itu. Betapa tidak buku teks memberikan pengaruh besar terhadap kesatuan nasional melalui pendirian dan pembentukan suatu kebudayaan umum. Buku teks mempunyai banyak fungsi dalam pembelajaran, baik bagi guru yang mengajar maupun bagi siswa. Buku teks mempunyai kualitas yang berbeda antara buku teks satu dengan buku teks yang lain, diantaranya ada buku teks yang mempunyai kualitas tinggi dan sebaliknya. Oleh karena itu, kita harus bisa memilih dan menentukan mana buku yang mempunyai kualitas tinggi dan mana yang tidak mempunyai kualitas. Kualitas buku teks dapat dilihat dari sudut pandangan (*point of view*), kejelasan konsep, relevan dengan kurikulum, menarik minat siswa, menumbuhkan motivasi, menstimulasi aktivitas siswa, ilustratif, buku teks harus dimengerti oleh siswa, menunjang mata pelajaran lain, menghargai perbedaan individu, serta memantapkan nilai-nilai.

Salah satu buku pelajaran (buku teks) yang banyak digunakan di sekolah adalah buku yang diterbitkan oleh PT. Erlangga. Erlangga adalah salah satu penerbit buku pelajaran dan nonpelajaran yang memiliki pengalaman dibidangnya. Selain itu, Erlangga juga memiliki jaringan pemasaran yang luas. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa penulis memilih buku yang diterbitkan oleh PT. Erlangga sebagai subjek penelitian.

Dari beberapa faktor diatas menarik untuk ditarik menjadi sebuah judul yaitu “Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Berdasarkan Kurikulum 2013 Kelas XI Tahun Pelajaran 2019/2020”. Dalam penelitian ini

akan mengungkapkan kelayakan isi buku teks terbitan Erlangga dalam pembelajaran kelas XI sesuai dengan kurikulum 2013.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan menganalisis, bagaimanakah kelayakan buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga berdasarkan kurikulum 2013 kelas XI tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga berdasarkan kurikulum 2013 kelas XI tahun pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, sekolah, dan peneliti-peneliti lain

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai guru dalam mempertimbangkan memilih buku teks sebagai bahan ajar. Penelitian ini juga dapat memotivasi guru untuk lebih selektif dalam memilih buku teks yang akan digunakan. Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi guru untuk ikut serta menganalisis kelayakan buku teks.

2. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan peserta didik untuk memilih menggunakan buku teks yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku guna meningkatkan minat belajar. Melalui buku teks yang layak digunakan sebagai sumber belajar, peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Kebutuhan peserta didik mengenai buku teks yang layak digunakan akan terpenuhi.

3. Bagi Peneliti Lain

Manfaat bagi peneliti lain adalah untuk referensi atau tinjauan dalam pengkajian dan upaya peningkatan mutu buku teks yang berkualitas dan digunakan di sekolah sebagai bahan ajar. Penelitian ini dapat menjadi pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai analisis kelayakan buku teks. Dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini merupakan sebuah analisis tentang buku teks Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 yang telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian ini juga memerlukan banyak referensi dan dukungan dari peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan analisis buku teks. Adapun acuan-acuan pada penelitian ini tentu menggunakan penelitian yang betul-betul relevan dimana penelitian tersebut dikemukakan secara luas dalam pembahasan yang ada dibawah ini;

Pertama, Aziz Firdaus, Sihar Samhati, Edi Suyanto (2014), dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs”. Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Erlangga dengan judul “Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013” yang disusun oleh Engkos Kosasih dan Restuti, buku teks di pakai untuk bahan ajar di sekolah. Analisis kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia terbitan Erlangga ini sesuai dengan instrumen dari penelitian yang telah ditetapkan oleh BNSP, meliputi Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD (KI dan KD dalam kurikulum 2013), keakuratan materi, dan Materi Pendukung Pembelajaran. Namun dalam hal kemenarikan materi buku teks terbitan Erlangga ini tergolong kurang menarik. Buku ini tidak dapat menampilkan foto-foto atau gambar yang menarik minat siswa yang memakainya. Sudah dapat dikatakan bahwa buku teks ini menarik dari segi penampilan.

Kedua, Beslina Afriani Siagian (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013” berdasarkan dari hasil analisisnya terhadap buku teks Corses Berbahasa Indonesia mendapatkan nilai 82,22 termasuk nilai yang baik. Dari hasil kelayakan isi, buku teks tersebut tergolong dalam buku teks yang baik, dan dari hasil analisis kelayakan penyajiannya juga termasuk dalam kategori yang baik pula. Untuk indikator kesesuaian isi silabus pada buku teks, kesesuaian bahasa

dan keterbacaan buku teks, dan kesesuaian format buku. Berdasarkan kriteria kelayakan isi, materi buku tergolong luas dan mendalam, tetapi kurang lengkap. Dalam buku teks tersebut, bahasa yang digunakan bahasa yang cukup ilmiah. Namun dari segi penyajian, buku tersebut kurang konsisten dalam menyajikan sub-subbab.

Ketiga, Indriani Nisja (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Kesesuaian Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X dengan Kurikulum 2013" berdasarkan hasil penelitiannya, menyimpulkan bahwa buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjudul Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MAK kelas X adalah baik (B) dengan nilai 3. Namun dalam penyajian materi silabus dalam buku teks tersebut masuk kategori cukup (C).

Keempat, Beslina Arfiani Siagian (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013" berdasarkan penelitiannya, menyimpulkan bahwa secara umum buku ini baik berdasarkan kriteria kelayakan isi, materi buku tergolong luas dan dalam, tetapi kurang lengkap. Berdasarkan kelayakan bahasa, buku tersebut menggunakan bahasa yang cukup ilmiah, sedangkan berdasarkan kelayakan penyajian, buku tersebut kurang konsisten dalam menyajikan sub-subbab.

Kelima, Ni Made Gite Pramana (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Dengan Karakteristik Siswa Kelas VII A7 Di SMPN Singaraja" berdasarkan penelitiannya, menyimpulkan bahwa terdapat materi yang kurang sesuai dengan KI 1 dan KI 4 dalam kurikulum 2013. Di samping itu peneliti menemukan kekurangsesuaian pada penilaian autentik kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan.

Adapun perbedaan dari kelima peneliti di atas, yaitu dalam peneliti pertama buku teks terbitan Erlangga sudah layak digunakan namun memiliki sisi kurang menarik karena menampilkan gambar untuk menarik minat belajar siswa. Dari peneliti kedua buku teks yang digunakan sudah cukup baik, tetapi untuk kriteria kelayakan isi, materi buku tergolong luas dan mendalam, tetapi

kurang lengkap. Dalam buku teks tersebut, bahasa yang digunakan bahasa yang cukup ilmiah. Namun dari segi penyajian, buku tersebut kurang konsisten dalam menyajikan sub-subbab. Dari peneliti keempat isi dan materi cukup luas namun kurang lengkap. Dan peneliti yang kelima, adanya ketidaksesuaian dengan KI 1 dan KI 4 dalam kurikulum 2013.

Dari perbedaan peneliti di atas sangat menarik untuk dilakukan penelitian lanjutan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis kelayakan isi buku teks terbitan Erlangga berdasarkan kurikulum 2013.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Buku Teks

Dalam dunia pendidikan buku merupakan kelangsungan pendidikan. Melalui buku, pelaksanaan pendidikan dapat berjalan lebih lancar. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien melalui sarana buku. Sejak dahulu sudah banyak para ahli yang memikirkan buku teks, untuk memakai pengertian yang ada. Berikut ada beberapa diantaranya yaitu ada yang berpendapat bahwa “Buku Teks adalah rekaman pikiran Raisal yang disusun buat maksud-maksud dan tujuan-tujuan intruksional” (Tarigan, 2009:12).

Buku merupakan hasil pikiran yang terdapat ilmu pengetahuan yang di hasilkan oleh analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku dibuat menggunakan bahasa yang menarik, sederhana, dilengkapi dengan gambar dan daftar pustaka yang lengkap (Kurniasih, 2014:60).

Buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar hal-hal yang dibaca untuk memahami dunia (di luar dirinya) (Chambis dan Calfee, 1998). Dalam penuturan para ahli lainnya buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah-sekolah dan

perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran (Tarigan, 2019).

Istilah buku teks secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yaitu *textbook* dan memiliki padanan makna *buku pelajaran* (Wojowasito (2008). Lebih mengkerucut lagi, ada ahli yang menjelaskan bahwa “Buku Teks adalah buku yang di rancang untuk digunakan di dalam kelas, disusun dan dipersiapkan dengan sangat teliti oleh para ahli di bidangnya dan dilengkapi dengan sarana pengajaran yang tepat (Tarigan, 2009:12).

Buku pelajaran tidak habis sekali pakai yaitu tidak menjadi barang bekas setelah dipelajari. Hal tersebut sesuai dengan Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 pasal 10 yang mengatur ketentuan masa pakai buku teks pelajaran sesingkat-singkatnya 5 tahun. Penggunaan buku teks dapat dihentikan oleh satuan pendidikan daerah dan menengah sebelum berakhirnya masa pakai apabila; (1) ada perubahan substantif dalam standar isi atau kompetensi dasar, (2) buku teks yang bersangkutan dinyatakan tidak layak pakai oleh Menteri, (3) buku teks yang bersangkutan dilarang peredarannya oleh Kejaksaan Agung, (4) buku teks yang bersangkutan dinyatakan tidak layak pakai oleh Menteri dan Menteri telah menetapkan kelayakan pakai buku teks lain dari mata pelajaran yang sama. Buku teks pelajaran dipakai sebagai sumber belajar yang utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Buku teks pelajaran harus memenuhi standar tertentu.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa buku teks itu selalu merupakan buku pelajaran yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu, buku teks itu biasanya disusun dan ditulis oleh para ahli dalam bidangnya dengan adanya buku teks diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Jenis Buku Teks

Di lingkungan sekolah menengah pertama, dikenal beberapa nama buku teks. Misalnya, buku teks Bahasa Indonesia, sejarah, IPS, IPA dan sebagainya. Ada empat dasar atau patokan yang digunakan dalam

pengklasifikasian buku teks. Patokan-patokan itu adalah sebagai berikut:

- a. berdasarkan mata pelajaran atau bidang studi (terdapat di SD, SMP dan SMA).
- b. berdasarkan mata kuliah bidang yang bersangkutan (terdapat di perguruan tinggi).
- c. berdasarkan penulisan buku teks (mungkin di setiap jenjang pendidikan)
- d. berdasarkan jumlah penulis buku teks (Tarigan, 2009:28).

Adapun dari segi cara penulisan buku teks dikenal tiga jenis buku teks. Ketiga jenis itu adalah:

- a. Buku teks tunggal, ialah buku teks yang hanya terdiri atas satu buku saja.
- b. Buku teks berjilid, ialah buku pelajaran untuk satu kelas tertentu atau untuk satu jenjang sekolah tertentu.
- c. Buku teks berseri, ialah buku pelajaran berjilid mencakup beberapa jenjang sekolah, misalnya, dari SD-SMP-SMA (Tarigan, 2009:32).

Sedangkan menurut Wirantno (dalam Suyatinah, 2001:9) jenis-jenis buku teks yang digunakan di sekolah untuk pendidikan dasar dan menengah, baik peserta didik maupun guru, yang digunakan untuk proses pembelajaran adalah;

- a. Buku teks utama, yakni yang berisi pelajaran suatu bidang tertentu yang digunakan sebagai pokok bagi peserta didik atau guru,
- b. Buku teks pelengkap, yakni yang sifatnya membantu, memperkaya, atau merupakan tambahan dari buku teks utama baik yang dipakai peserta didik maupun guru.

Atas dasar kepentingan ini buku teks dibedakan menjadi buku pelajaran dan buku bacaan. Buku pelajaran berisi informasi yang dapat dijadikan sumber belajar berdasarkan kurikulum. Berdasarkan hal-hal yang sudah dipaparkan agaknya perlu dipertimbangkan matang-matang untuk penggunaan buku teks sesuai dengan kebutuhan pembelajaran demi menunjang pendidikan. Dalam penelitian ini buku teks yang akan diteliti merupakan jenis buku teks berdasarkan mata pelajaran terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI.

3. Kriteria Kelayakan Buku Teks

Dalam buku teks kelayakan isi juga sangat berpengaruh bagi peserta didik. Dalam hal ini kelayakan isi materi dengan kurikulum yang berlaku sangat berperan penting dalam berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar. Fungsi materi sebagai sarana pencapaian tujuan pembelajaran termaktub dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 berikut ini; "Buku (teks) pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan."

Melalui analisis kelayakan isi/materi akan diketahui apakah uraian materi buku teks telah berorientasi pada tujuan pembelajaran, berfokus pada kompetensi yang dirumuskan dalam silabus, serta apakah tahapan-tahapan dalam uraian materi, sudah mengacu kepada indikator pencapaian tujuan pembelajaran dan pencapaian kompetensi.

Dalam hal ini ada tiga indikator yang harus diperhatikan untuk mengetahui kelayakan dari buku teks tersebut yaitu;

- a) Sesesuaian uraian materi dengan Standar Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), meliputi; kedalaman dan kelengkapan materi.
- b) Keakuratan materi, meliputi; keakuratan konsep, uraian, dan pelatihan
- c) Kesesuaian Materi Pendukung Pembelajaran, meliputi; Kesesuaian contoh, fitur, dan pelatihan, Pengembangan penalaran dan pembuktian, Keterkaitan antarkonsep/ tabel/diagram/ soal, Komunikasi (*Write and Talk*), Pembudayaan literasi, Pengembangan wawasan kebhinekaan, kebangsaan, dan integrasi bangsa, Memperhatikan kode etik penulisan dan hak cipta, dan bebas masalah SARA/pornografi.

4. Fungsi Buku Teks

Secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Menurut *Green* dan *Petty* (dalam Tarigan 2009) sebagai berikut;

- a. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tengah dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan buku.
- b. Menyajikan sumber pokok masalah *subject-mater* yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, sebagai dasar-dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan ketika keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh dibawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan sebenarnya atau konyekstual.
- c. Menyajikan suatu sumber yang tersusun rapih danberharap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dan komunikasi.
- d. Menyajikan bersama-sama dengan buku manual yang berdampingnya metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivikasi siswa.
- e. Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi pelatihan-pelatihan dan tugas praktis yang dapat dilakukan siswa.
- f. Menyajikan bahan/sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat.

Buku teks harus mencerminkan sudut panjang yang jelas, apa prinsip-prinsip yang digunakan, pendekatan apa yang dianut, metode serta teknik-teknik pengajaran yang digunakan, menampilkan sumber bahan yang mantap, susunannya teratur (sistematis), jenisnya bervariasi, daya penariknya kuat karena sesuai dengan minat siswa, bahkan memenuhi kebutuhan siswa. Lebih dari itu, buku teks itu menantang serta menunjang

aktivitas dan kreativitas siswa.

Buku teks memiliki fungsi informatif yaitu (1) sarana mengetahui materi apa saja yang harus dipelajari, seberapa banyak, seberapa jauh materi tersebut harus dikuasai, serta sejauh mana peserta didik menguasai materi, (2) sarana memfasilitasi kemandirian peserta didik dalam belajar, baik dalam substansinya maupun caranya, (3) sebagai pedoman manual bagi peserta didik dalam belajar (Krisnanjaya, 1997:12).

Bahan yang terkandung dalam buku teks hendaknya tersusun rapi. Selain tersusun dalam susunan yang sistematis, bahan itu harus pula tersusun dalam gradasi tertentu. Disesuaikan dengan hakikat mata pelajaran maka susunan itu sebenarnya dapat beraneka ragam. Misalnya umum-khusus, mudah-sukar bagian-keseluruhan, dan sebagainya. Metode dan sarana penyajian bahan dalam buku teks harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Berkenaan dengan kriteria kelayakan isi buku teks tidak luput dari penyajian buku teks harus baik mengenai isi materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik. Untuk penulisan buku teks sendiri harus sesuai dengan syarat kelayakan proses pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Adapun ketentuan tersebut meliputi aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2008).

5. Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran

Buku sekolah, khususnya buku pelajaran, merupakan media instruksional yang dominan perannya di kelas dan bagian dalam suatu sistem pendidikan. Karena buku merupakan alat yang penting untuk menyampaikan materi kurikulum, maka buku sekolah menduduki peranan sentral pada semua tingkat pendidikan. Dalam berbagai model desain pembelajaran, kedudukan buku terlihat dalam komponen sumber belajar atau bahan belajar. Dilihat dari kepentingan siswa, buku disebut sebagai bahan belajar, sedangkan dilihat dari kepentingan guru, buku

dipergunakan sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan siswa.

Kedudukan buku teks pelajaran yang begitu penting dalam moda pembelajaran serta diperkuat oleh peraturan menteri pendidikan membuat perlu mengetahui lebih jauh fungsi buku itu dalam proses pembelajaran. Kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi bahan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum. Di samping berfungsi mendukung guru dalam proses pembelajaran, buku teks juga merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi siswa. Dengan mempelajari buku teks, ilmu pengetahuan dapat ditransfer secara terus-menerus dan berulang-ulang sehingga pengetahuan yang ingin didapat akan lama tersimpan dalam ingatan.

6. Struktur Penyusunan Buku Teks

Adapun dasar-dasar struktur penyusunan buku teks yang masih umum sifatnya dapat dikembangkan dengan cara penambahan dari pengisian butir-butir yang relevan dengan taraf mata pelajaran, antara lain; pendekatan keterampilan, tujuan kemampuan berbahasa, pokok bahasan, program, metode, sarana/sumber, penilaian, bahan bacaan dan bahasa. Adapun keterampilan proses untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebagai berikut; mengamati, menggolongkan, menafsirkan, menerapkan, dan mengomunikasikan (Tarigan, 1985).

Kurniasih (2014) menyatakan bahwa, dalam penulisan buku teks pelajaran diperlukan beberapa ketentuan agar buku yang disusun memberikan informasi yang utuh, adapun ketentuannya sebagai berikut;

1. Harus memperhatikan persyaratan yang berkaitan dengan isi diantaranya adalah;
 - a. buku harus memuat sekurang-kurangnya materi minimal yang harus dikuasai peserta didik,
 - b. relevan dengan tujuan pendidikan nasional dan sesuai dengan kemampuan yang akan dicapai,
 - c. sesuai dengan ilmu pengetahuan dan kompetensi penulis,

- d. sesuai atau menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,
 - e. sesuai dengan jenjang dan sarana,
 - f. isi dan bahan mengacu pengembangan konsep, prinsip, dan teori,
 - g. tidak mengandung muatan politisi maupun hal-hal yang berbaur sara.
2. Memerhatikan persyaratan penyajian,
- a. adanya keteraturan sesuai dengan urutan setiap bab,
 - b. isi buku haruslah konseptual,
 - c. menarik minat dan perhatian sarana pembaca yang telah ditentukan,
 - d. menantang dan merangsang untuk dibaca dan dipelajari,
 - e. mengacu pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor,
 - f. penyajian yang menggunakan bahasa ilmiah dan formal.
3. Memenuhi ketentuan yang berkaitan dengan bahasa,
- a. menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar,
 - b. menggunakan kalimat yang sesuai dengan pengetahuan dan perkembangan sarana pembaca,
 - c. menggunakan istilah, kosa kata, indeks, simbol yang mempermudah pemahaman,
 - d. menggunakan kata-kata terjemahan yang dibakukan.
4. Memenuhi ketentuan yang berkaitan dengan ilustrasi,
- a. relevan dengan konsep, prinsip yang disajikan,
 - b. tidak menggunakan kesinambungan antar kalimat, antar bagian, dan antar paragraf,
 - c. merupakan bagian terpadu dari bahan ajar,
 - d. jelas, baik, dan merupakan hal-hal esensial yang membantu memperjelas materi.

Dasar-dasar penyusunan buku teks bersumber dari kurikulum dan karakteristik mata pelajaran yang relevan. Oleh karena itu, dasar-dasar penyusunan buku teks pun ada yang bersifat umum dan ada yang

bersifat khusus. Dasar-dasar penyusunan buku teks yang bersifat umum, sesuai dengan sifatnya yang umum, berlaku bagi setiap mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum yang berlaku. Dasar-dasar penyusunan buku teks yang bersifat khusus hanya berlaku bagi mata pelajaran tertentu saja.

7. Kelebihan Buku Teks

Para ahli pendidikan yang bersikap antusias atas kehadiran buku teks didasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut;

- a. Buku teks merupakan "*the foundation of learning in classroom*". Anggapan ini didasarkan oleh kenyataan bahwa pengajaran yang dianggap efektif dan efisien adalah pengajaran klasikal.
- b. Buku teks memuat bahan ajar yang sebaiknya disajikan dan sekuensi atau urutan cara penyajiannya.
- c. Jangkauan, jumlah, dan jenis bahan ajar yang terdapat dalam buku teks telah relatif pasif sehingga guru memungkinkan untuk mengalokasikannya berdasarkan jadwal sekolah.
- d. Paparan masalah atau pokok persoalan dalam buku teks relatif teliti.
- e. Bahan ajar dalam buku teks tersusun sangat baik.
- f. Buku teks cukup banyak memuat alat bantu pengajaran.
- g. Keseimbangan bahan ajar dalam buku teks telah diatur sedemikian rupa oleh penyusunnya.
- h. Buku teks merupakan buku loncatan bagi siswa.
- i. Buku teks sangat membantu sekolah yang tidak memiliki perpustakaan lengkap.
- j. Buku teks yang telah dipublikasi oleh pemerintah dan pihak swasta telah dipertimbangkan kualitasnya (Nasution dalam Tarigan, 2009:51).

Selain itu, pendapat mengenai keunggulan-keunggulan buku teks juga disampaikan oleh ahli lain. Nasution menyatakan bahwa buku teks memiliki keunggulan diantaranya sebagai berikut;

- a. Buku teks pelajaran membantu pendidik melaksanakan kurikulum.
- b. Buku teks juga merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran.
- c. Buku teks pelajaran memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- d. Buku pelajaran dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya, dan jika direvisi, maka dapat bertahan dalam waktu yang lama.
- e. Buku teks pelajaran yang *uniform* memberi kesamaan mengenai bahan dan standar pengajaran.
- f. Buku teks pelajaran memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun pendidik berganti.
- g. Buku teks pelajaran memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantab jika guru menggunakannya dari tahun ke tahun.

8. Kelemahan Buku Teks

Selain memiliki keunggulan buku teks juga memiliki kelemahan, diantaranya;

- a. Buku teks kurang memperhatikan perbedaan individual siswa.
- b. Desain buku teks sering tidak sesuai dengan desain kurikulum pendidikan.
- c. Konteks dan bahan ajar buku teks sering tidak sesuai dengan kondisi dan lingkungan siswa.
- d. Bahan ajar yang terdapat dalam buku teks sering bias atau basi (Tarigan, 2009:16).

Sementara itu, Green dan Pretty dalam Tarigan dan Tarigan mengidentifikasi keterbatasan buku teks diantaranya sebagai berikut;

- a. Buku teks itu sendiri tidaklah mengajar (walaupun beberapa kegiatan belajar dapat dicapai dengan membacanya), tetapi merupakan suatu sarana pengajaran.
- b. Isi yang disajikan sebagai perangkat-perangkat kegiatan

- belajar dipadu secara artificial atau secara buatan saja bagi setiap kelas tertentu.
- c. pelatihan-pelatihan dan tugas-tugas praktis agaknya kurang memadai karena keterbatasan-keterbatasan dalam ukuran buku teks dan dikarenakan begitu banyaknya praktik-praktik, pelatihan yang perlu dilaksanakan secara perbuatan.
 - d. sarana-sarana pengajaran juga sangat sedikit dan singkat karena keterbatasan-keterbatasan ruang, tempat, atau wadah yang tersedia didalamnya.
 - e. pertolongan-pertolongan atau bantuan-bantuan yang berkaitan dengan evaluasi hanyalah bersifat sugestif dan tidaklah mengevaluasi keseluruhan atau keparipurnaan yang diinginkan.

9. Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah instrumen rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang dipakai sebagai petunjuk penyelenggaraan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi lahir sebagai tanggapan terhadap kurikulum KTSP yang memangkas berbagai komentar, serta sesuai dengan kemajuan kebutuhan dan dunia kerja. Kurikulum 2013 adalah upaya pemerintah agar kemampuan ilmu dan teknologi masyarakat tercapai karena itu merupakan tuntutan dalam tujuan negara, serta upaya tercapainya jiwa Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, efektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan (Mulyasa, 2014:6).

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekan skill, pemahaman dan pendidikan berkepribadian dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berkelompok atau bertukar pikiran, dan mempunyai akhlak yang mulia serta disiplin yang tinggi untuk penyempurna kurikulum yang sebelumnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, kurikulum yaitu suatu rancangan yang memuat tujuan, isi, dan bahan pembelajaran dan cara penggunaannya sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) tahun 2004. KBK atau *Competency Based Curriculum* dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.

Pengembangan kurikulum selalu diarahkan pada kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda. Oleh karena itu melalui satuan pendidikan, Indonesia telah mengembangkan kurikulum sebanyak sebelas periode. Namun yang sampai saat ini masih digunakan yaitu kurikulum 2013. Di kurikulum 2013 ini juga masih menggunakan buku teks sebagai pedoman bahan ajar di sekolah. Buku teks Kurikulum 2013 yang masih digunakan sekarang ini adalah buku yang disusun langsung oleh pemerintah melalui lembaga kependidikan, namun tidak tertutup kemungkinan bahwa buku teks juga mengalami masalah seperti yang terdapat pada KTSP.

10. Tujuan Kurikulum

Tujuan kurikulum yaitu sebagaimana telah ditetapkan dalam undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional. Dalam skala yang luas, kurikulum merupakan suatu alat pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Kurikulum menyediakan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengalami proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai target tujuan pendidikan nasional khususnya dan sumber daya manusia yang berkualitas umumnya. Tujuan ini dikategorikan sebagai tujuan umum kurikulum. Tujuan mata pelajaran merupakan penjabaran dari tujuan kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan landasan teori di atas dapat diketahui bahwa buku

teks dan kurikulum selalu berikatan. Maka dari itu sangat perlu untuk mengevaluasi sebuah buku ajar perlu ditetapkan dan ditentukan indikator-indikator guna mengetahui kelayakan isi buku tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk penggunaan buku teks sebagai bahan ajar siswa yang efektif dan sesuai indikator standar buku ajar yang berkualitas.

11. Fungsi Kurikulum

Secara umum fungsi kurikulum adalah sebagai alat untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pribadinya ke arah tujuan pendidikan. Kurikulum juga mengemban berbagai fungsi tertentu. Alexander Inglis, dalam bukunya *principle of secondary education* (1918), mengatakan bahwa kurikulum berfungsi sebagai *fungsi penyesuaian, fungsi pengintegrasian, fungsi diferensial, fungsi persiapan, fungsi pemilihan, dan fungsi diagnostik.*

12. Karakteristik Kurikulum 2013

Adapun Kurikulum 2013 yang dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Konten kurikulum meliputi KI dan KD mata pelajaran.
- b. Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran KD yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran.
- c. Kompetensi inti merupakan gambaran secara kategorial mengenai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d. Kompetensi Dasar (KD) merupakan yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema SD/MI, dan untuk mata pelajaran dikelas tertentu untuk jenjang SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK.
- e. Proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi dalam kompetensi inti.
- f. Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antara pelajaran dan jenjang pendidikan.

g. silabus dikembangkan sebagai rancangan belajar untuk satu tema (SD/MI) atau satu kelas dan satu mata pelajaran (SMP/MTS,SMA/MA, SMK/MAK). Dalam silabus tercantum seluruh KD untuk tema atau mata pelajaran dikelas tersebut.

h. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari setiap KD untuk mata pelajaran dan kelas tersebut.

Kurikulum mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh menegaskan bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 merupakan persoalan yang penting. Adapun alasan atas perubahan kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 adalah kurikulum harus berbasis pada penguatan penalaran, bukan lagi hafalan semata. Perkembangan kurikulum 2013 dilakukan seiring dengan tuntutan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan dan melaksanakan amanah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional.

Dari kajian pustaka yang sudah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis buku teks sangat berpengaruh penting dalam proses pembelajaran dan sebagai sumber bahan ajar. Buku teks yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Kurikulum 2013) akan mendukung proses pembelajaran serta menjadi sumber bahan ajar yang layak untuk peserta didik serta guru.

14. Komponen Kurikulum

Menurut Oemar Hamalik (2001:23-30), menyebutkan bahwa komponen kurikulum meliputi :

a. Tujuan

Tujuan kurikulum tiap satuan pendidikan harus mengacu ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

b. Komponen materi kurikulum

Materi kurikulum pada hakekatnya adalah isi kurikulum. Dalam Undang-Undang pendidikan, tentang sistem pendidikan Nasional telah ditetapkan bahwa “Isi kurikulum menerapkan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional (Bab IX, ps, 39).

c. Komponen metode

Metode adalah cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan materi kepada anak didik. Metode sangat menentukan bagi keberhasilan suatu proses pembelajaran, istilah metode yang lebih menekankan pada kegiatan guru selanjutnya diganti dengan istilah strategi pembelajaran.

d. Organisasi kurikulum.

Organisasi kurikulum terdiri dari beberapa bentuk, yang masing-masing memiliki ciri-cirinya sendiri, misalnya : mata pelajaran terpisah-pisah, berkolerasi, bidang studi, program yang berpusat pada anak.

e. Evaluasi.

Evaluasi merupakan suatu komponen kurikulum, karena kurikulum adalah pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dengan evaluasi dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa.

15. Ruang Lingkup Kurikulum Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013

Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan

Struktur Kurikulum Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, terdapat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran”.

Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (taught curriculum) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (learned- curriculum) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum. Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

a. Tantangan Internal

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

b. Tantangan Eksternal

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern seperti dapat terlihat di World Trade Organization (WTO), Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Community, Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC), dan ASEAN Free Trade Area (AFTA). Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknoains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan Indonesia di dalam studi International Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) dan Program for International Student Assessment (PISA) sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian anak-anak Indonesia tidak mengembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Hal ini disebabkan antara

lain banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia.

16. Hubungan Buku Teks dan Kurikulum

Buku teks dan kurikulum terlahir sendiri-sendiri. Dalam situasi demikian, buku teks yang mendampingi kurikulum dapat berjalan lancar. Ada lima butir yang harus diperhatikan dalam kurikulum sebagai landasan atau acuan dalam menyusun buku teks, yaitu; tujuan, pendekatan, bobot, urutan, metodologi (Brown dan Strevens 1980 dalam Tarigan. 1985).

Buku teks berkaitan erat sekali dengan kurikulum saling berkaitan. Berikut adalah hubungan buku teks dan kurikulum :

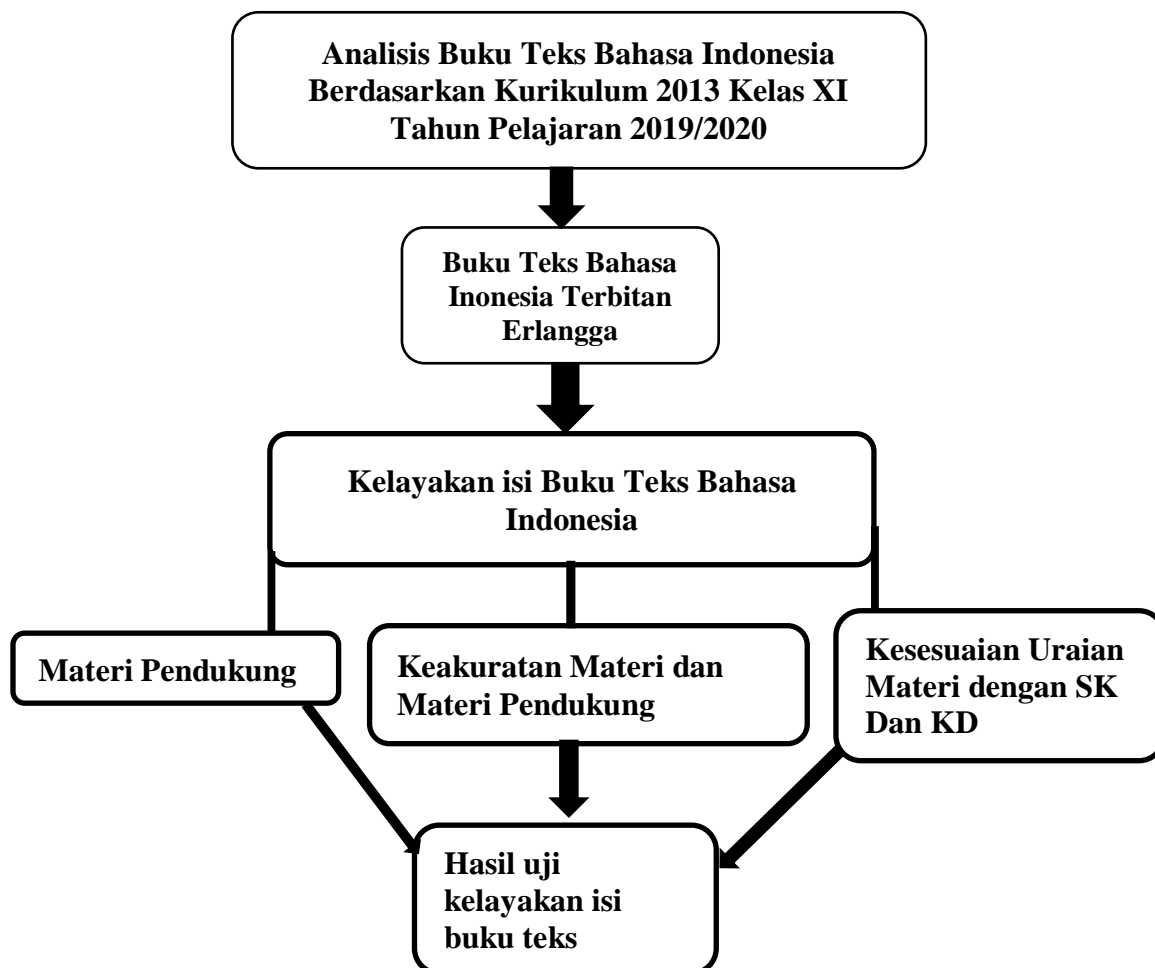
- a. Kurikulum Mendahului Buku Teks. Pendapat yang umum diikuti dan dianggap paling logis-nalar adalah kurikulum mendahului buku teks. Kurikulum ditetapkan atau diumumkan oleh pihak yang berwenang. Para pengarang menulis buku teks yang relevan dengan kurikulum.
- b. Buku Teks Mendahului Kurikulum. Buku teks yang dianggap bermutu yang juga memang ditulis oleh para pakar di bidangnya dijadikan dasar, landasan, dan pedoman penyusunan kurikulum.
- c. Buku Teks dan Kurikulum Serentak Diumumkan. Pertama, kurikulum disusun lebih dahulu, lalu disusun buku teksnya. Kedua, mungkin pula berdasarkan buku teks tertentu, lalu disusun kurikulum. Baik buku teks maupun serentak digunakan dan diumumkan.
- d. Buku Teks dan Kurikulum Lahir Sendiri-Sendiri. Buku teks disusun tersendiri, lalu diterbitkan mungkin mendahului atau sesudah adanya kurikulum yang berlaku.

Menurut (Brown dan Strevens 1980 dalam Tarigan), ada lima butir yang tercakup dalam kurikulum yang perlu diperhatikan, yakni tujuan, pendekatan, bobot, urutan, metodologi. Pada buku pedoman kurikulum 1984, kita dapat membaca bahwa pendekatan kurikulum tersebut tidak hanya berorientasi kepada tujuan, tetapi juga kepada keterampilan proses.

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara langsung, dengan adanya intruksi dari seorang Guru kepada peserta didik. Salah satu cara yang dilakukannya dalam menyampaikan materi tersebut dengan menggunakan bahan ajar berupa buku teks. Buku teks berisi tentang materi ajar yang sudah tersusun rapi dari satu materi kepada materi lainnya, sehingga peserta didik dapat mempelajarinya secara menyeluruh. Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul “Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013 Kelas XI Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



Dari bagian di atas memperlihatkan bahwa buku teks terbitan Erlangga akan diuji kelayakan isinya berdasarkan Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD, Keakuratan Materi, dan Materi Pendukung. Maka dari itu analisis kelayakan isi buku teks harus dilakukan untuk mengetahui buku teks yang layak digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis kelayakan adalah kegiatan menelaah buku teks menurut karakteristik tertentu dengan melakukan perbandingan pada standar yang ada kemudian diuraikan, digolongkan sehingga disimpulkan makna yang terkandung di dalamnya sehingga dapat ditentukan tingkat baik buruknya, layak tidaknya, pantas tidaknya buku teks tersebut digunakan sebagai sumber bahan ajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan metode penelitian meliputi pendekatan penelitian, sumber data dan data penelitian, metode dan teknik penyediaan data, hingga metode dan teknik penyajian hasil analisis data.

A. Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dan peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016:9). Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang berupa pemaparan kata atau kalimat dari hasil penelitian, Mukhtar (2013:11) berpendapat bahwa metode kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian ini mendeskripsikan data yang akan dianalisis berupa kelayakan isi buku teks Bahasa Indonesia kelas XI terbitan Erlangga dengan kurikulum 2013.

B. Sumber Data dan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia kelas XI terbitan Erlangga untuk mengetahui kelayakannya sesuai dengan kurikulum 2013. Data yang digunakan dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI terbitan Erlangga ini adalah kelayakan isi dengan kurikulum 2013 yang mencakup Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD, Keakuratan Materi, dan Materi Pendukung. Variabel dalam penelitian ini berupa seluruh

bab dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas XI terbitan Erlangga yang akan dianalisis sesuai dengan Kurikulum yang berlaku.

C. Metode dan Teknik Penyediaan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk penelitian yang bersumber pada tulisan (Arikunto, 2006). Melalui teknik dokumentasi ini akan memberikan penyediaan data berupa aspek kelayakan dari Buku Teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga Kelas XI, sehingga dapat diklasifikasikan berdasarkan kurikulum 2013.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah *human instrumen* yang berperan sebagai peneliti dan penganalisis data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu pengamatan secara langsung yang dilakukan dengan tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD); (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung (Mulyana, 2008).

E. Teknik Analisis Data

Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara Purposive Proportional Random Sampling yaitu dengan cara mengambil sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Sugiono, 2011). Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan isi materi buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga Kelas XI dengan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Dengan cara mencatat butir-butir materi pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar Bahasa Indonesia yang telah ditentukan.
- b. Kemudian mencocokkan jbaran isi materi yang ada dalam buku teks

dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

c. Setelah dicocokkan kemudian hasil yang diperoleh diklasifikasikan sesuai dengan kriteria kelayakan isi buku teks dan ditarik kesimpulan yang disajikan dalam bentuk laporan informal yang berupa laporan tertulis.

F. Teknik Hasil Penyajian Analisis Data

Teknik hasil penyajian analisis data ini berupa data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dituangkan dalam bentuk laporan. Penyajian hasil analisis data ini menggunakan metode penyajian informal. Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 2015:241).

BAB IV

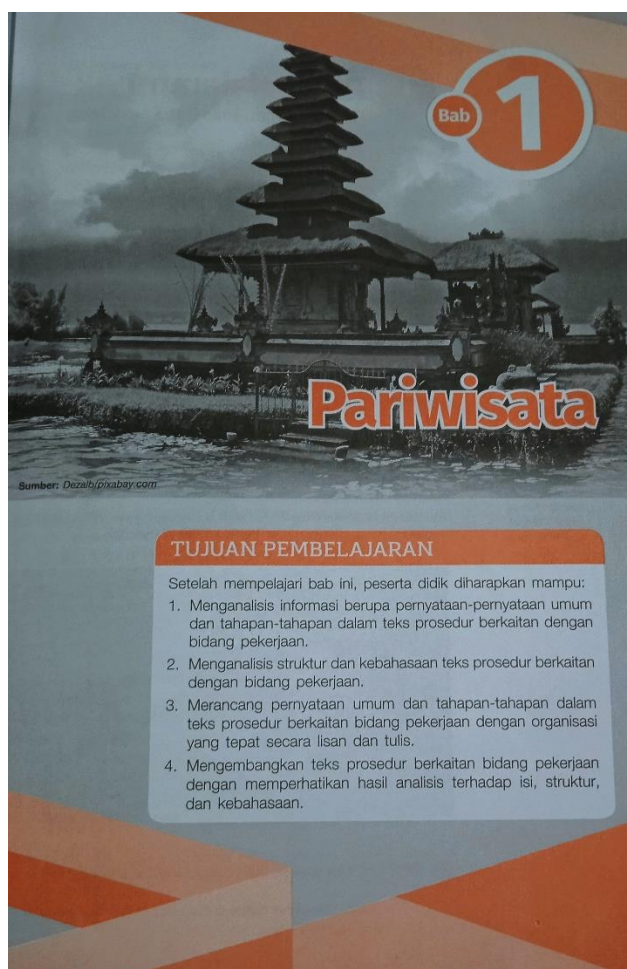
PEMBAHASAN

Analisis kelayakan isi buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga Kelas IX difokuskan pada tiga sub aspek yakni kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, dan kesesuaian materi pendukung pembelajaran. Untuk mendeskripsikan kelayakan isi buku teks ini, harus dilakukan penelitian guna menganalisis butir-butir instrumen penilaian kelayakan isi buku teks yakni (1) Kesesuaian materi dengan KI dan KD, (2) Keakuratan materi, (3) Materi pendukung pembelajaran (Muljana, 2008) Buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga ini memiliki 271 halaman, 10 Bab, Latihan Ujian Semester 2, Biodata Penulis, Editor, dan Desainer serta terdapat Daftar Pustaka dan Indeks. Berdasarkan hasil penelitian dari data yang sudah terkumpul dapat dianalisis sebagai berikut.

A. Kesesuaian materi dengan KI dan KD

Keakuratan materi pada buku teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas XI sudah mengacu pada empat keterampilan berbahasa yakni membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Keakuratan materi ini dianalisis melalui materi yang disampaikan dalam setiap babnya sudah sesuai dengan KI dan KD yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 berikut ini; "Buku (teks) pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan."

Buku yang telah dianalisis telah memuat wacana yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik karena mengangkat tema kehidupan sekitar. Pada setiap bab dalam buku tks ini materi yang disampaikan sudah akurat, sehingga menjadikan buku teks ini "layak" digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran peserta didik dan guru. Berikut adalah data analisis keakuratan materi dalam buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga;



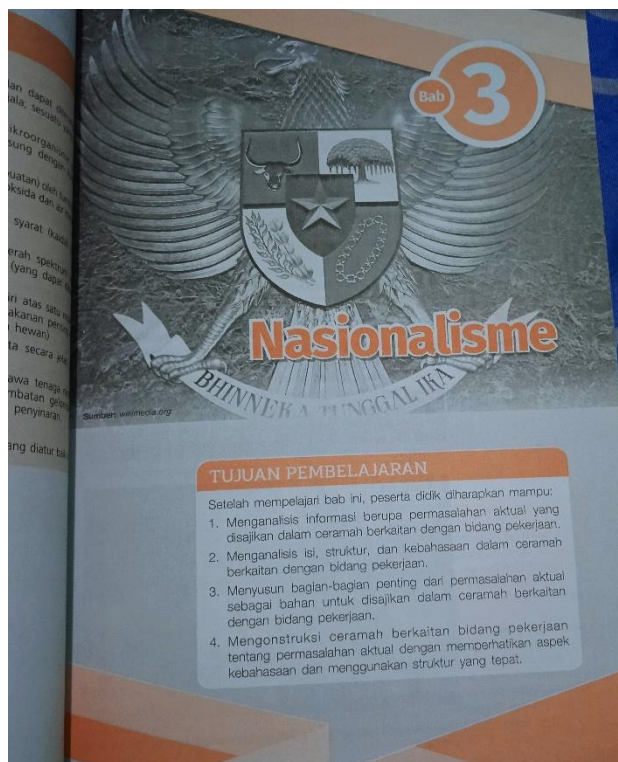
Gambar 1 (Bab 1 Pariwisata)

Pada gambar 1 merupakan materi BAB 1 yang berjudul “Pariwisata”, dalam materi tersebut peserta didik diharapkan mampu; 1. Menganalisis informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan, 2. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan, 3. Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis, dan 4. Mengembangkan teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan atau dengan kata lain tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan KI yang berlaku dalam kurikulum.



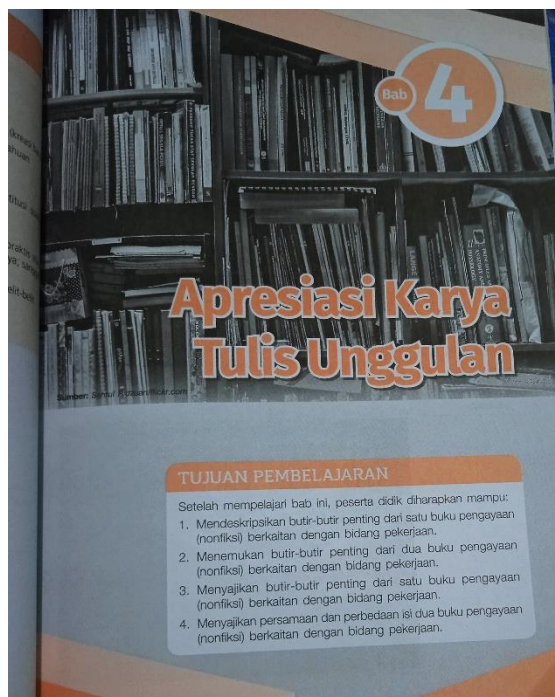
Gambar 2 (Bab 2 Fenomena Alam)

Pada BAB 2 dengan judul “Fenomena Alam” ini sudah layak karena sesuai dengan KD yang berlaku pada kurikulum yaitu KD 3.3 dan KD 4.2 mengenai teks eksplanasi. Dalam bab ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Menganalisis informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan lisan dan tulis, 2. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan dan isi teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan dan isi teks eksplanasi, 3. Mengonstruksi informasi (pengetahaun dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan dan tulis, dan 4. Memproduksi teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Bab 2 sudah sesuai dengan KD dan KI yang berlaku dalam kurikulum dibuktikan dengan pembahasan materi di dalamnya.



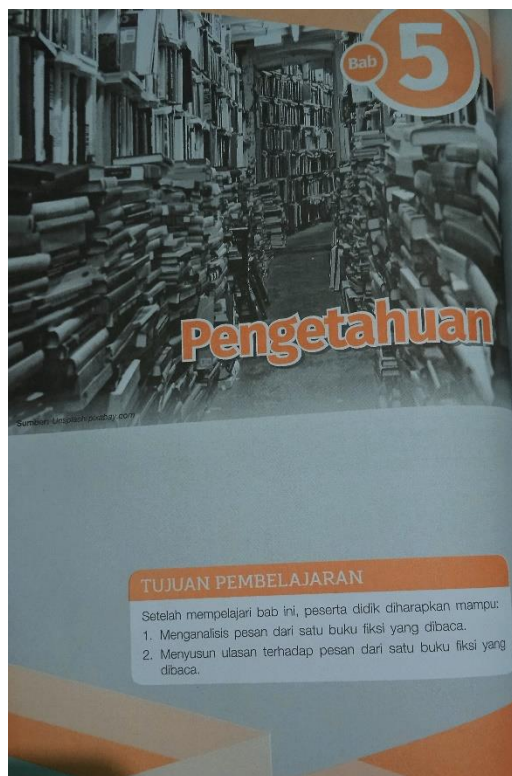
Gambar 3 (Bab 3 Nasionalisme)

Pada BAB 3 yang berjudul “Nasionalisme” dalam materi yang disajikan buku teks ini sudah sesuai dan keakuratan materinya layak untuk peserta didik. Kesesuaian materi pada BAB 3 sesuai dengan KD 3.5 dan KD 4.5 yang berisi tentang materi ceramah. Dalam bab ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Menganalisis informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan, 2. Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan, 3. Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan, dan 4. Mengonstruksi ceramah berkaitan bidang pekerjaan tentang permasalahan aktual dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat. Melalui tujuan pembelajaran dengan materi yang terdapat dalam bab 3 sudah sesuai dan akurat dengan KD dan KI yang berlaku dalam kurikulum.



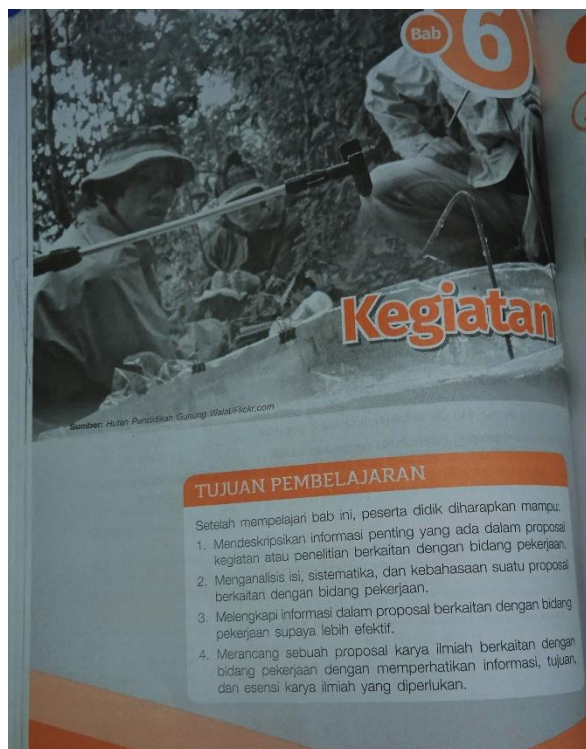
Gambar 4 (Bab 4 Apresiasi Karya Tulis Unggulan)

Pada BAB 4 yang berjudul “Apresiasi Karya Tulis Unggulan” dalam bab ini kesesuaian materi dengan KD 3.7 dan KD 4.7 sudah sesuai dengan KD yang berlaku dalam kurikulum. Dalam bab 4 ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Mendeskripsikan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) berkaitan dengan bidang pekerjaan, 2. Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) berkaitan dengan bidang pekerjaan, dan 4. Menyajikan persamaan dan perbedaan isi dua buku pengayaan (nonfiksi) berkaitan dengan bidang pekerjaan. Berdasarkan pemaparan tujuan pembelajaran pada bab 4, buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga ini sudah sesuai dengan KI yang berlaku dalam kurikulum.



Gambar 5 (Bab 5 Pengetahuan)

Pada BAB 5 yang berjudul “Pengetahuan” kesesuaian materi yang terdapat di dalamnya dengan KD 3.9 dan KD 4.9 sudah sesuai. Dalam bab 5 ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca, dan 2. Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Berdasarkan materi yang termuat di dalamnya dengan KI dan KD yang berlaku materi yang termuat sudah sesuai sehingga menjadikan buku teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga ini menjadi buku teks yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.



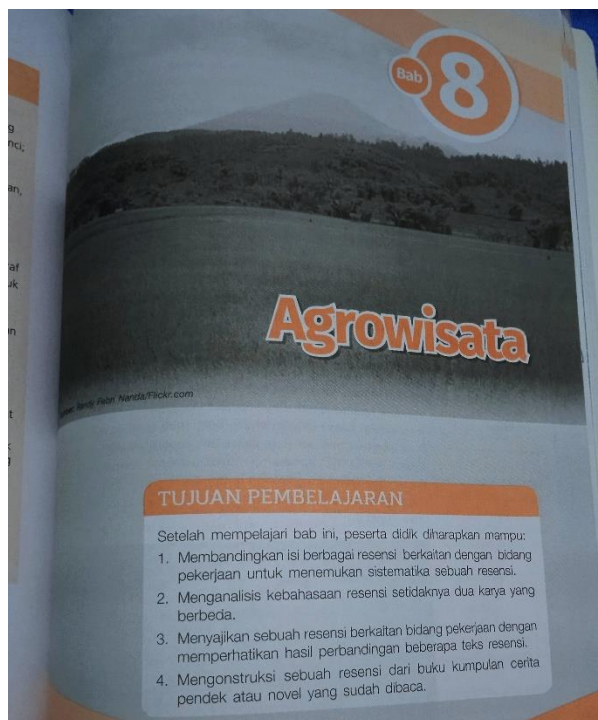
Gambar 6 (Bab 6 Kegiatan)

Pada BAB 6 yang berjudul “Kegiatan” kesesuaian materi yang terdapat di dalamnya dengan KD 3.11 dan 4.11 sudah sesuai. Dalam bab 6 ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Mendeskripsikan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian berkaitan dengan bidang pekerjaan, 2. Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal berkaitan dengan bidang pekerjaan, 3. Melengkapi informasi dalam proposal berkaitan dengan bidang pekerjaan supaya lebih efektif, dan 4. Merancang sebuah proposal karya ilmiah berkaitan dengan bidang pekerjaan dengan memperhatikan informasi, tujuan dan esensi karya ilmiah yang diperlukan. Berdasarkan materi yang termuat di dalamnya dengan KI dan KD yang berlaku materi yang termuat sudah sesuai.



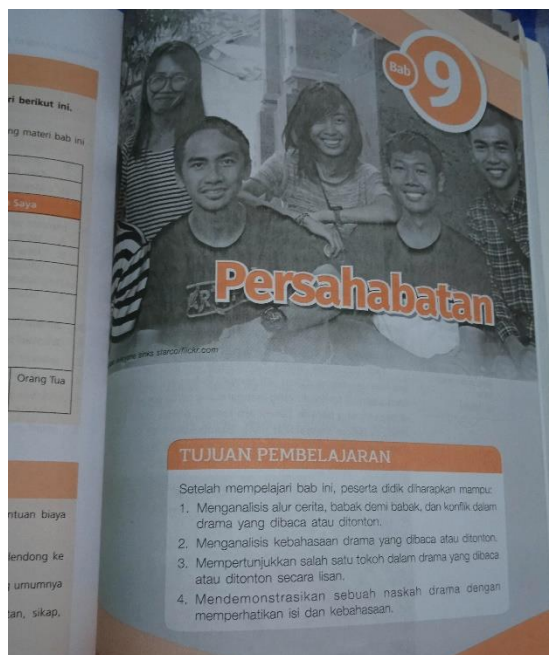
Gambar 7 (Bab 7 Pendidikan)

Pada BAB 7 terdapat judul “Pendidikan” sesuai dengan KD 3. 13 dan KD 4. 13 pada bagian bab ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Menganalisis informasi, tujuan, dan esensi sebuah karya ilmiah berkaitan dengan bidang pekerjaan, 2. Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah berkaitan dengan bidang pekerjaan. 3. Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah berkaitan dengan bidang pekerjaan, dan 4. Mengkontruksi sebuah karya ilmiah berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaan. Berdasarkan materi yang termuat di dalamnya dengan KI dan KD yang berlaku materi yang termuat sudah sesuai.



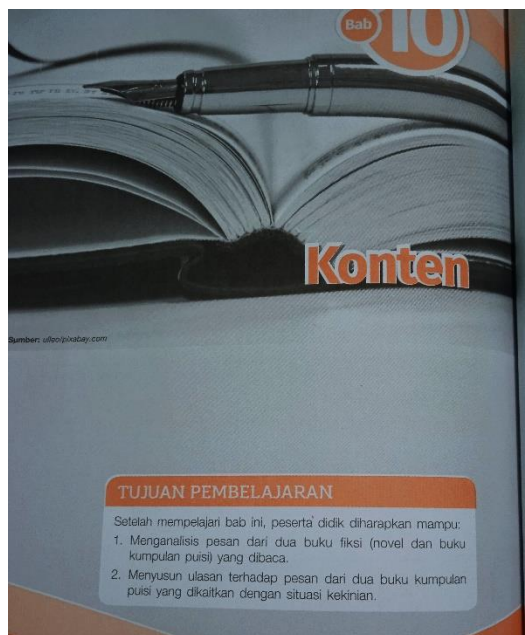
Gambar 8 (Bab 8 Agrowisata)

Pada BAB 8 berjudul “Agrowisata” pada bab 8 ini juga sesuai dengan KD yang berlaku yaitu KD 3.15 dan KD 4.15. Bab 8 ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Membandingkan isi berbagai resensi berkaitan dengan bidang pekerjaan untuk menemukan sistematika sebuah resensi, 2. Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda, 3. Menyajikan sebuah resensi berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi, dan 4. Mengkontruksi sebuah novel dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca. Berdasarkan materi yang termuat di dalamnya dengan KI dan KD yang berlaku materi yang termuat sudah sesuai.



Gambar 9 (Bab 9 Persahabatan)

Pada BAB 9 dengan judul “Persahabatan” bab 9 ini materi yang termuat di dalamnya sudah sesuai dengan KD 3.17 dan KD 4.17. bab 9 ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Menganalisis alur cerita, babak demi babak, dan konflik di drama yang dibaca atau ditonto, 2. Menganalisis kebahasaan drama yang dibaca atau ditonto, 3. Mmempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonto, dan 4. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Berdasarkan materi yang termuat di dalamnya dengan KI dan KD yang berlaku materi yang termuat sudah sesuai dengan KI dan KD yang terdapat dalam kurikulum yang berlaku.



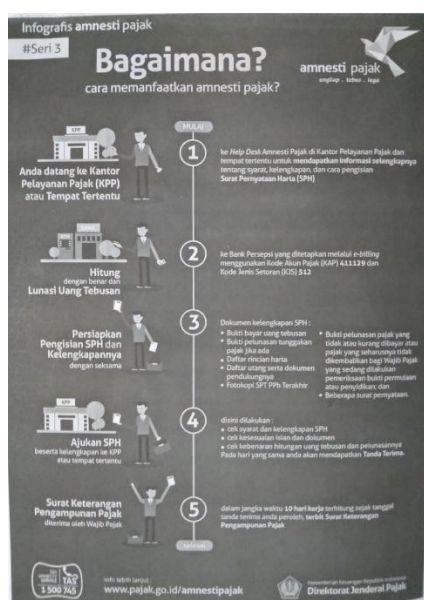
Gambar 10 (Bab 10 Konten)

Pada bab terakhir atau BAB 10 yang berjudul “Konten” pada BAB 10 ini materi yang disajikan sudah sesuai dengan KD 3.18 dan KD 4.18. dalam bab ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca, 2. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang berkaitan dengan situasi kekinian. Berdasarkan materi yang termuat di dalamnya dengan KI dan KD yang berlaku materi yang termuat sudah sesuai dengan KI dan KD yang terdapat dalam kurikulum yang berlaku.

B. Keakuratan Materi

Keakuratan materi pada buku teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas XI sudah mengacu pada empat keterampilan berbahasa yakni membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 berikut ini; ”Buku (teks) pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.”

Buku yang telah dianalisis telah memuat wacana yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik karena mengangkat tema kehidupan sekitar. Pada setiap bab dalam buku teks ini materi yang disampaikan sudah akurat, sehingga menjadikan buku teks ini “layak” digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran peserta didik dan guru. Berikut adalah data analisis keakuratan materi dalam buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga;



Gambar 11 (Materi Bab 1)

Pada gambar 11 merupakan BAB 1 dari buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga, bagian tersebut menggambarkan rincian materi sesuai dengan KI dan KD yang sudah berlaku, keakuratan materinya juga layak karena dalam gambar tersebut terdapat penjabaran serta ditambah dengan gambar untuk memudahkan peserta didik supaya memahami materi yang disampaikan yaitu ‘Teks Prosedur’.

Pemicu Letusan Toba 74.000 Tahun Lalu Terungkap	
Penjelasan umum	Peneliti mengungkap pemicu letusan gunung api super Toba, letusan terbesar sepanjang sejarah peradaban manusia. Pengetahuan itu bisa menjadi dasar untuk memprediksi letusan gunung api super pada masa yang akan datang.
Penjelasan proses	<p>Selama ini peneliti bertanya-tanya, bagaimana letusan Toba pada 74.000 tahun lalu bisa begitu besar. Dalam letusan itu, 2.800 kilometer kubik abu vulkanik dilepaskan ke atmosfer, memicu tahun tanpa musim panas di Eropa, serta membuat manusia di ambang kepunahan.</p> <p>David Budd dari Departemen Ilmu Kebumihan di Universitas Uppsala dan timnya menganalisis kristal kuarsa vulkanik yang dihasilkan dari letusan Toba. Kristal tersebut menunjukkan perubahan kimia dan termodinamika dalam magma.</p> <p>"Mirip lingkaran tahunan pohon yang merekam variasi iklim," kata Budd seperti dikutip <i>Daily Mail</i>, Kamis (26/1/2017). "Saat kondisi magma berubah, kristal merespons dan membentuk zona berbeda yang merekam perubahan ini."</p> <p>Penelitian ini penuh tantangan. Lingkaran perubahan kimia magma yang terdapat pada kristal kuarsa vulkanik hanya membentang beberapa mikrometer. Butuh kecermatan dalam menganalisis sehingga dinamika magma bisa terungkap.</p> <p>Budd dan tim mengungkap, lingkaran kristal mengandung proporsi isotop 180 yang lebih rendah dibandingkan dengan isotop 160 yang lebih ringan. "Rendahnya perbandingan isotop 180 terhadap 160</p>

Gambar 12 (Materi Bab 2)

Pada gambar 12 merupakan BAB 2 yang berisikan materi serta pemaparannya. Keakuratan materinya sudah layak karena pemaparannya disertai dengan penggolongan teks dalam bentuk kolom serta penjelasannya mengenai 'Teks Eksplanasi' sesuai dengan KI dan KD yang berlaku dalam kurikulum.

B Menganalisis Isi, Struktur, dan Kebahasaan dalam Ceramah

Intensitas

Perhatikan saat kamu mendengarkan ceramah di forum resmi dan di forum tidak resmi. Apakah yang membedakannya? Adakah perbedaan mendasar dalam hal isi, struktur, dan kebahasaan antara ceramah umum dan ceramah khusus? Melalui materi berikut, kamu diperkenalkan dengan cara menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah.

Untuk memahami isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks ceramah, simaklah teks ceramah/sambutan Pembina Upacara pada upacara Hari Pendidikan Nasional 2 Mei 2015 berikut ini.

Selamat pagi, salam sejahtera buat kita semua.

Yang terhormat Kepala SMK Maju Mulya, Bapak Supriyadi, M. M., Yang saya hormati Bapak Ibu guru, karyawan, staf di SMK Maju Mulya serta teman-teman yang berbahagia

Pertama sekali, marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita dapat berkumpul di tempat ini tanpa halangan apa pun.

Saudara-saudara, pada kesempatan ini mari kita merefleksikan makna Hari Pendidikan Nasional yang kita peringati hari ini, 2 Mei 2015. Dengan memperingati Hari Pendidikan Nasional, kita diharapkan lebih bersemangat dan bangkit untuk memajukan serta mencerdaskan pendidikan anak-anak bangsa agar berguna bagi bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan sebuah bangsa. Tidak ada bangsa yang maju tanpa maju juga pendidikannya. Melalui pendidikan, orang dibekali ilmu dan akhlak yang baik, penguasaan atas ilmu pengetahuan dan kepraktisan yang mulai niscaya akan melahirkan pribadi-pribadi yang maju dan sejahtera. Semakin banyak pribadi yang berilmu dan berakhlak baik, semakin besar kemungkinan majunya suatu bangsa.

Saudara sekalian, marilah kita mengingat kembali tentang bagaimana lahirnya Hari Pendidikan Nasional. Ki Hajar Dewantara, seorang tokoh pendidikan kebangsaan Indonesia yang dilahirkan pada tanggal 2 Mei 1889, memprakarsai berdirinya lembaga pendidikan Taman Siswa. Beliau terkenal dengan filosofinya "Ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karso, tut wuri handayani", yang artinya "di depan memberi teladan, di tengah memberi bimbingan, dari belakang memberi dorongan".

Saudara-saudara yang saya hormati, pada masa itu beliau telah mengabdikan dirinya untuk kemajuan bangsa Indonesia melalui bidang pendidikan. Untuk menghargai jasa-jasanya dan untuk memparikan kita tentang pentingnya pendidikan, bangsa Indonesia membebaskan tanggal 2 Mei sebagai Hari Pendidikan Nasional.

Sebagai generasi penerus bangsa, kita harusnya sadar tentang pendidikan. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mencerdaskan bangsa. Apabila kita amati dengan saksama, pendidikan

merupakan masalah yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus. Hari Pendidikan Nasional semestinya diperingati tidak hanya sebagai upaya mengenang Ki Hajar Dewantara semata, tetapi juga untuk mendukung kemajuan bangsa, yang dimulai dari pendidikan.

Dengan memperingati Hari Pendidikan Nasional, mari kita tingkatkan kepedulian tentang kita. Ki Hajar Dewantara diterima amal ibadahnya oleh Tuhan Yang Maha Esa. Semoga kita bergang menuju kemajuan, serta sebagai wahana untuk meningkatkan martabat manusia—dalam segala bidang.

Sekian sambutan dari saya, mudah-mudahan dapat bermanfaat. Atas perhatian Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Struktur Ceramah

Berdasarkan contoh teks ceramah tersebut, kamu dapat mengetahui bahwa struktur teks ceramah secara umum meliputi:

Bagian	Penjelasan
Pendahuluan	- Salam pembuka - Ucapan terima kasih - Pengenalan topik
Isi	- Materi yang dibahas - Pendapat pembicara - Alur pembicaraan (runtu) - Referensi dari pendapat yang disampaikan
Penutup	- Simpulan - Ungkapan penutup - Salam

Sapaan dalam Ceramah/Pidato

Perlu ditambahkan dalam struktur ini bahwa sapaan dalam ceramah/pidato perlu juga diperhatikan. Dalam hal ini, sapaan diletakkan di awal, di setiap bagian perpartisan submateri ceramah, dan di bagian akhir penyampaian materi. Sapaan ini dimaksudkan untuk menghormati pendengar, mengakrabkan pembicara dengan pendengar, serta mengundang perhatian pendengar terhadap materi ceramah yang akan dibawakan. Hal inilah yang membedakan ceramah/pidato dengan komunikasi lisan yang lain.

Isi Ceramah

Selain sapaan, materi isi ceramah perlu diperhatikan. Materi-materi apa yang layak ditampilkan dalam ceramah? Materi resmi, materi kongresasi, materi yang bertepatan di sekitar kita? Dibandingkan komunikasi lisan yang lain, materi ceramah memiliki kekhasan sebagai berikut.

Gambar 13 (Materi Bab 3)

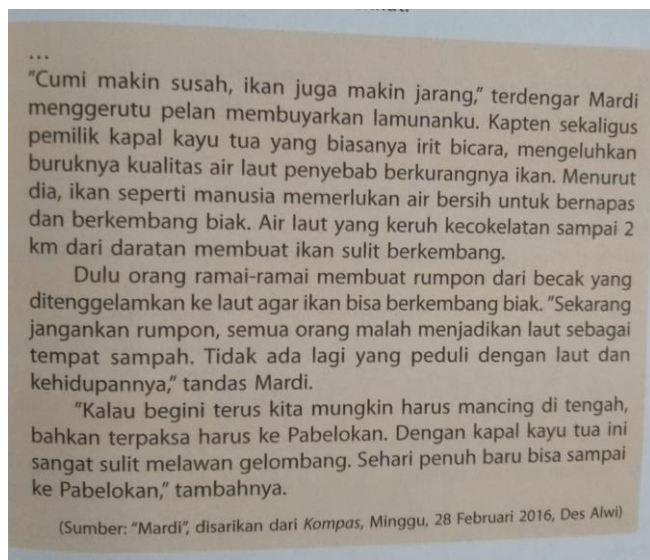
Pada gambar 13 merupakan BAB 3 yaitu "Ceramah" pada bab ini peserta

didik diberikan materi yang akurat yaitu contoh serta bagian-bagian dari teks ceramah. Keakuratan materi dalam bab ini sudah layak karena pemaparannya sudah sesuai dengan KI dan KD yang berlaku dalam kurikulum.

Unsur yang ditelaah		Good Business: Bisnis sebagai Jalan Kebahagiaan
Perincian Analisis Buku	Pendapat penulis (penulis laporan)	<p>Inilah aforisme Ludwig Wittgenstein, filsuf Jerman, "Jika yang engkau miliki hanyalah palu maka segalanya akan tampak seperti palu." Jika paradigma bisnis mengejar keuntungan melulu, segala sesuatunya dijalankan untuk memuaskan kerakusan para pemegang sahamnya semata.</p> <p>Bisnis memang telah meningkatkan kualitas hidup manusia. Institusi ini menciptakan kemajuan di bidang teknologi, pendidikan, komunikasi, dan kesehatan. Kendati demikian, entitas pembawa kemakmuran dan kesejahteraan material itu juga menimbulkan persoalan-persoalan serius.</p> <p>Wabah hubungan kekuasaan dengan pemilik modal yang membalak hutan secara liar di seantero Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua merupakan paradoks bisnis yang harus ditebus demi membayar kemajuan. Pemanasan global menyebabkan curah hujan sangat tinggi, banjir bandang, puting beliung, bukit longsor, dan gelombang pasang air laut, yang makin menjadikan Indonesia negeri yang tak putus dirundung bencana alam.</p> <p>Bencana alam mempertontonkan betapa budaya kapitalis dan praktik bisnis yang beroperasi di dalamnya didera komplikasi akut. Bisnis yang mengejar keuntungan demi keuntungan itu sendiri (<i>the pursuit of profit for its own sake</i>) dengan menempatkan konsumsi sebagai tujuan tertinggi tidak visioner. Bisnis global adalah monster yang sedang mengganyang dirinya sendiri. Monster itu menghancurkan sumber daya alam, mengabaikan generasi mendatang, menyebabkan kekalutan massal, melahirkan kepemimpinan egoistik, serta menyulut kerusuhan dan terorisme.</p> <p>Bisnis terlalu berpatokan kepada para predator sosial semacam Genghis Khan, Attila Hun, dan Niccolò Machiavelli. Kebanyakan buku bisnis mendidik kaum profesional menjalani hidup dengan mengikuti kompas moral yang tidak akurat.</p>
Bagian Buku	Isi buku	<p>Nah, buku <i>Good Business</i> merupakan publikasi penelitian perihal para pemimpin bisnis yang memadukan prestasi tinggi dengan perilaku terbimbing visi dan nilai (<i>vision and values led</i>). Para pemimpin pengabdian (<i>servant leaders</i>) yang ikut bertanggung jawab atas kelangsungan dunia tempat mereka meraih keberhasilan. Proyek penelitian ini dipimpin Mihaly Csikszentmihalyi, guru besar psikologi Universitas Chicago, AS, penemu konsep <i>flow</i> (perasaan mengalir dan bahagia).</p> <p>Ke-39 kampion bisnis yang dirujuk dalam buku ini adalah para pemimpin visioner. Mereka adalah para <i>sesantrie</i> atau <i>master</i> yang menciptakan budaya baru perusahaan dan mempraktikkannya di lingkungan korporasi mereka. Sektor bisnis yang dijadikan sampel adalah piranti lunak dan keras komputer, manufaktur, ritel, bioteknologi, hiburan, <i>real estate</i>, modal</p>

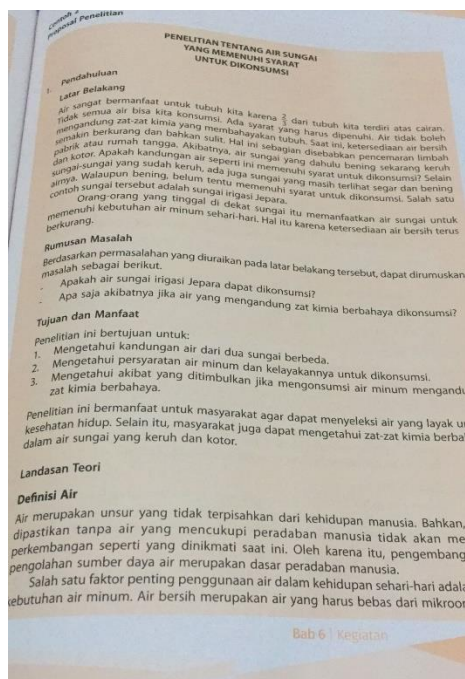
Gambar 14 (Materi Bab 4)

Pada gambar 14 merupakan BAB 4 yaitu "Buku Nonfiksi" dalam bab ini pula materi yang disampaikan sangat akurat, karena pemaparannya disampaikan secara rinci dan jelas mengenai bagian-bagian dari buku non fiksi. Keakuratan dalam bab ini sudah layak karena pemaparan materi sudah sesuai dengan KI dan KD yang berlaku dalam kurikulum.



Gambar 15 (Materi Bab 5)

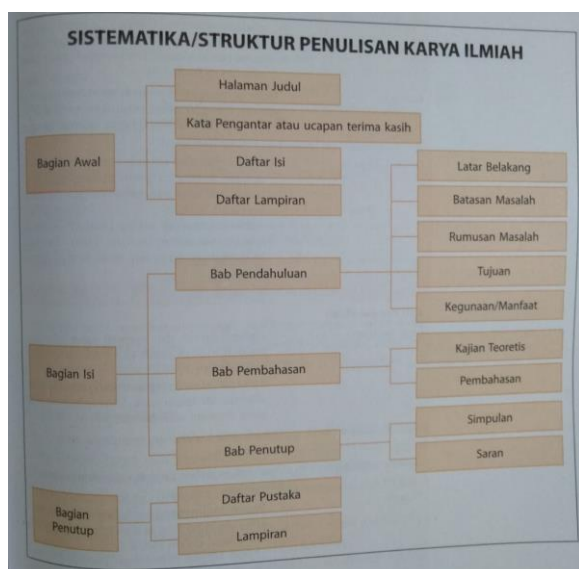
Pada gambar 15 merupakan BAB 5 dalam buku teks ini, materi yang disampaikan dalam bab ini adalah "Buku Fiksi". Keakuratan materi dalam bab ini sudah layak karena pemaparan materinya jelas dan sesuai dengan KI dan KD yang berlaku dalam kurikulum.



Gambar 16 (Materi Bab 6)

Pada gambar 16 merupakan BAB 6 dengan materi "Karya Ilmiah" dalam

bab ini materi yang dipaparkan sudah jelas dan layak karena peserta didik diberikan contoh proposal penelitian dengan sangat rinci dan jelas, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. Keakuratan materi dalam bab ini juga layak karena sudah sesuai dengan KI dan KD yang berlaku dalam kurikulum.



Gambar 17 (Materi Bab 7)

Gambar 17 merupakan BAB 7 dalam buku teks ini dengan materi "Penulisan Karya Ilmiah". Keakuratan materi dalam bab ini juga sudah layak karena dalam penyampaiannya dilengkapi dengan peta konsep yang merupakan sistematika/struktur penulisan karya ilmiah, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi tersebut.

Contoh analisis dari segi sistematika dapat dibaca pada resensi *Sang Pemimpi* berikut.

Judul	Resensi Sang Pemimpi
Identitas	Judul : Sang Pemimpi Penulis : Andrea Hirata Penerbit : PT Bentang Pustaka Cetakan I : Juli 2006 Tebal : X+292 halaman
Pembukaan	<i>Sang Pemimpi</i> adalah buku kedua dari tetralogi <i>Laskar Pelangi</i> karya Andrea Hirata. Buku ini bercerita tentang kisah kehidupan di Pulau Belitung yang dililit kemiskinan. Namun, ada tiga remaja SMA yang bermimpi untuk melanjutkan sekolah hingga ke Prancis. Mereka adalah Ikal, Arai, dan Jimbron.
Isi	Menggambarkan pemuda yang berasal dari daerah yang miskin. Lingkungan mereka dipenuhi pekerja-pekerja timah (kuli tambang). Menghadapi tantangan ini, mereka justru bangkit dengan cita-cita tinggi dan bekerja sekeras-kerasnya untuk mewujudkan mimpinya. Hambatan dan tantangan yang luar biasa dijalannya tanpa putus asa. Perjuangan bertahun-tahun tak kenal lelah akhirnya membuahkan hasil. Ikal dan Arai mendapat beasiswa untuk melanjutkan sekolah di Prancis.

Gambar 18 (Materi Bab 8)

Gambar 18 merupakan BAB 8 dalam buku teks ini yang bertema “Resensi”.

Penyampaian materi dalam bab ini sudah baik, karena disetiap bagian-bagian dari resensi dijelaskan secara rinci dan jelas. Keakuratan dalam bab ini juga sudah layak karena materi yang disampaikan sudah sesuai dengan KI dan KD yang berlaku dalam kurikulum.

a. **Tekanan dinamik**
 Tekanan dinamik adalah tekanan yang diberikan pada kata atau kelompok kata tertentu dalam kalimat, sehingga kata atau kelompok kata tersebut terdengar lebih menonjol dari kata-kata yang lain.
 Contoh:
 "Engkau boleh pergi. Namun, *tanggalkan* kartu identitasmu sebagai jaminan!"
 (kata yang dicetak miring menunjukkan penekanan dalam ucapan).

b. **Tekanan tempo**
 Tekanan tempo adalah tekanan pada kata atau kelompok kata tertentu dengan jalan memperlambat pengucapannya. Kata yang mendapat tekanan tempo diucapkan seperti mengeja suku katanya.
 Contoh:
 "Engkau boleh pergi. Namun, *tang-gal-kan* kar-tu iden-ti-tas-mu sebagai jaminan!"
 Pengucapan kelompok kata dengan cara memperlambat seperti itu merupakan salah satu cara menarik perhatian untuk menekankan bagian yang dimaksud.

c. **Tekanan nada**
 Tekanan nada adalah nada yang diucapkan secara berbeda-beda untuk menunjukkan perbedaan keseriusan orang yang mengucapkannya.
 Contoh:
 "Engkau boleh pergi. Namun, tanggalkan kartu identitasmu sebagai jaminan!"
 Bisa diucapkan dengan tekanan nada yang menunjukkan "keseriusan" atau "ancaman" jika diucapkan secara tegas. Akan tetapi, kalimat tersebut bisa juga diucapkan dengan nada bergurau jika pengucapannya disertai dengan senyum dengan mimik yang ramah.
 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan dialog drama adalah sebagai berikut.

- Penggunaan bahasa, baik secara pelafalan maupun intonasi, harus relevan. Logat yang diucapkan hendaknya disesuaikan dengan asal suku atau daerah, usia, atau status sosial tokoh yang diperankan.
- Ekspresi tubuh dan mimik muka harus disesuaikan dengan dialog. Bila dialog menyatakan kemarahan, ekspresi tubuh dan mimik pun harus menunjukkan rasa marah.

Bab 9 | Persahabatan

Gambar 19 (Materi Bab 9)

Pada gambar 19 atau BAB 9 dengan materi "Drama" dalam bab ini materinya sudah jelas, peserta didik diberikan contoh-cobtoth teks drama serta bagian-bagian dari teks drama. Selain itu, peserta didik juga diberikan materi untuk menghayati watak atau tokoh yang akan diperankan. Keakurtan materi dalam bab ini sudah layak karena materi disampaikan sesuai dengan KI dan KD yang berlaku dalam kurikulum.

Unsur	Hasil Analisis
Nilai didik	<ul style="list-style-type: none"> - Sebaiknya sosialisasi antarteman senantiasa dibina. - Saling menolong dalam situasi yang sulit. - Seseorang yang sayang karena melihat penderitaan temannya. - Cinta kasih tumbuh karena budi baik. - Sebaiknya menghibur sahabat pada setiap kesempatan. - Tersenyum merupakan kondisi yang diinginkan setiap orang.

Selanjutnya, cermati pula contoh analisis puisi berikut.

Hujan Bulan Juni

tak ada yang lebih tabah
dari hujan bulan Juni
dirahasiakannya rmtik rindunya
kepada pohon yang berbunga itu

tak ada yang lebih bijak
dari hujan bulan Juni
dihapusnya jejak-jejak kakinya
yang ragu-ragu di jalan itu

tak ada yang lebih arif
dari hujan bulan Juni
dibiarkannya yang tak terucapkan
diserap akar pohon bunga itu

(Sumber: Hujan Bulan Juni, kumpulan puisi karya Sapardi Djoko Damono)

Berikut merupakan contoh analisis puisi tersebut.

Unsur	Hasil Analisis
Judul	"Hujan Bulan Juni" yang merupakan metafora dari ketabahan seseorang.
Bait pertama	Menggambarkan ketabahan seseorang dalam memendam sesuatu.
Bait kedua	Menggambarkan keragu-raguan seseorang untuk menyampaikan sesuatu sehingga memilih untuk tetap memendamnya.
Bait ketiga	Menggambarkan kearifan seseorang yang dengan ikhlas memendam perasaan tersebut.

Analisis terhadap puisi tersebut berdasarkan urutan bait-bait pembangunnya. Adapun berdasarkan struktur batinya, puisi tersebut dianalisis berikut.

Gambar 20 (Materi Bab 10)

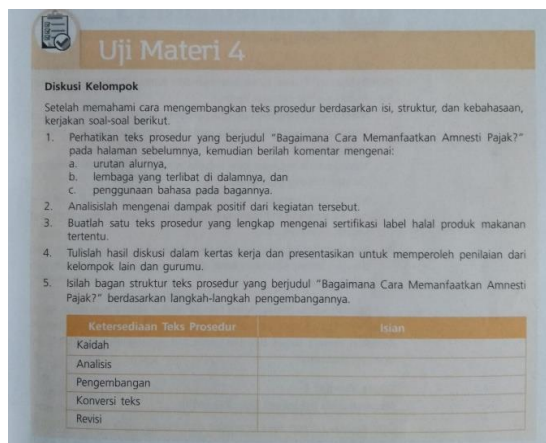
Gambar 20 merupakan BAB 10 dalam buku teks ini dengan materi "Puisi". Pada bab ini peserta didik juga diberikan contoh-contoh puisi karya sastrawan terkenal. Selain diberikan contoh-contoh puisi, peserta didik juga diberikan pemaparan materi mengenai bagian-bagian dari puisi beserta penjelasannya. Keakuratan materi dalam bab ini sudah layak karena sesuai dengan KI dan KD yang berlaku dalam kurikulum.

C. Kesesuaian Materi Pendukung

Isi atau materi dalam buku teks hendaknya memuat sistem nilai dan falsafah hidup yang berlaku di Indonesia. Dalam buku teks yang dianalisis, contoh, figur, dan pelatihan mencerminkan kehidupan di Indonesia sehingga dapat digunakan untuk mengakomodasi pelestarian nilai falsafah hidup masyarakat. Butir-butir dalam setiap komponen yang disajikan dalam buku teks ini sudah mendapatkan predikat *layak*. Latihan soal dalam buku teks ini juga memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi, selain itu juga ditemukan materi yang mudah dan sederhana. Idealnya uraian materi dimulai dari konsep yang mudah menuju

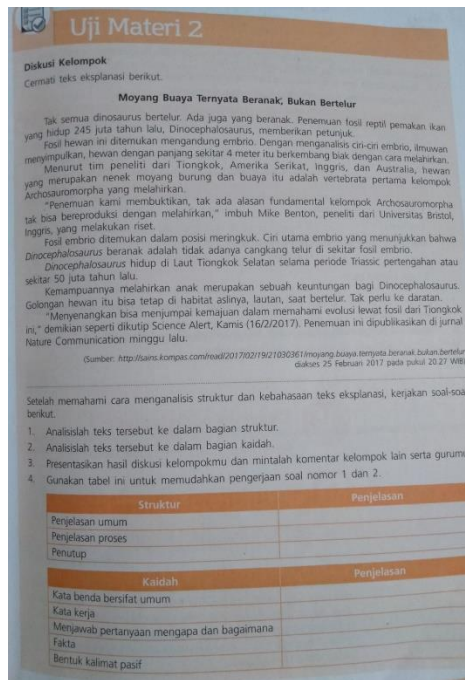
sulit, sederhana menuju kompleks. Sehingga butir komponen pengembangan dalam buku teks ini menjadi buku teks yang *layak*.

Kelayakan butir komponen kode etik penulisan diukur dengan parameter apakah sebuah buku telah memerhatikan norma-norma pengutipan dan perujukan materi, refrensi, dan gambar yang digunakan. Berdasarkan telaah, buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga telah memerhatikan kode etika penulisan dan hak cipta. Seluruh wacana dan gambar dilengkapi dengan keterangan sumber asli. Daftar pusaka dalam buku teks ini juga sudah lengkap, sehingga kelayakan isi dari buku teks ini *layak* digunakan sebagai sumber pembelajaran. Semua wacana, soal, ilustrasi, dan gambar dalam buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga tidak menimbulkan masalah suku, agama, ras, antargolongan (SARA), pornografi, dan diskriminasi gender. Berikut adalah hasil analisis Kesesuaian materi pendukung dalam buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga;



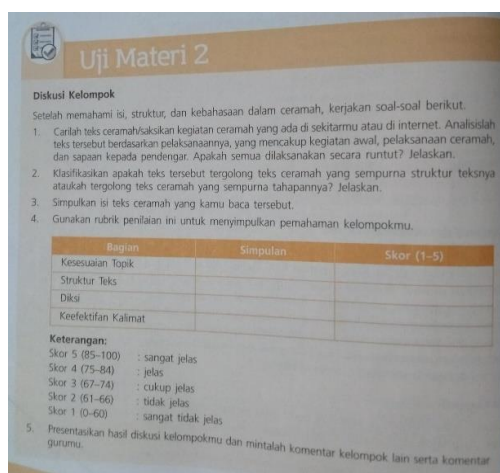
Gambar 21 (Uji Materi Bab 1)

Pada gambar 21 merupakan BAB 1 dalam buku teks ini, materi pendukung yang disampaikan sudah layak karena mampu mendorong peserta didik untuk melakukan diskusi kelompok melalui "Uji materi 4). Uji materi yang disampaikan dalam buku teks ini juga akurat dengan pemaparan materi yang jelas, dengan kata lain uji materi ini mampu mendukung dan mendorong kemampuan peserta didik dalam berdiskusi.



Gambar 22 (Uji Materi Bab 2)

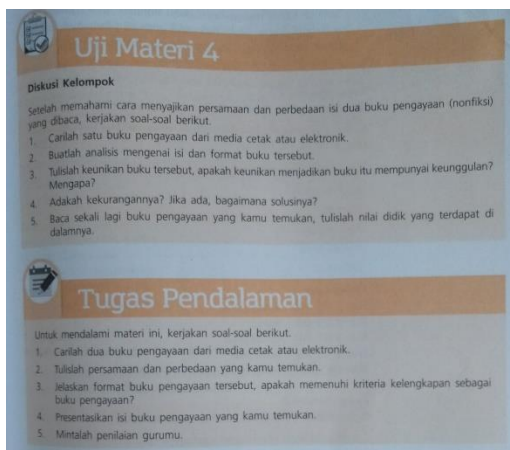
Pada gambar 22 merupakan BAB 2 dalam buku ini. Penyampaian materi yang sudah jelas dan layak mampu mendorong peserta didik untuk melanjutkan "Uji materi". Materi pendukung pembelajaran ini sudah layak karena setiap uji materi yang disampaikan memiliki tingkat kerumitan yang berbeda-beda, dimulai dari yang sederhana hingga uji materi yang rumit atau dengan kata lain uji materi yang meningkat.



Gambar 23 (Uji Materi Bab 3)

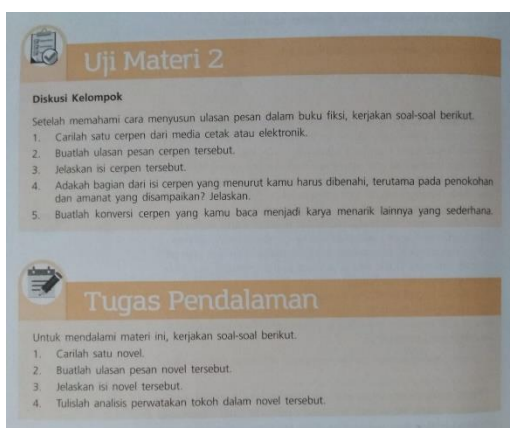
Pada gambar 23 merupakan BAB 3 dari buku teks ini, materi pendukung pembelajaran dalam bab ini sudah layak karena uji materi yang disampaikan sudah sesuai

dengan materi yang berlaku. Hal ini akan mendorong dan mendukung kemampuan peserta didik dalam mendalami materi di bab ini.



Gambar 24 (Uji Materi Bab 4)

Gambar 24 merupakan BAB 4 dalam buku teks ini. Kesesuaian dengan KI dan KD serta keakuratan materi yang sudah layak menjadikan materi pendukung pembelajaran juga layak. Uji materi 4 dalam bab ini mampu mengacu pada pemahaman peserta didik dalam materi pada bab ini.



Gambar 25 (Uji Materi Bab 5)

Gambar 25 merupakan BAB 5 dalam buku teks ini, materi pendukung pembelajaran yang disampaikan sudah layak di lihat dari “Uji Materi 2” dimana peserta didik diharuskan untuk mencari cerpen dan dilanjutkan menjadi karya yang menarik. Hal tersebut dapat mendukung kekreatifan pemikiran peserta didik dalam menjadikan sebuah cerpen menjadu karya yang menarik.

Uji Materi 1

Diskusi Kelompok

Setelah memahami cara mendeskripsikan informasi penting dalam proposal, kerjakan soal-soal berikut.

- Bacalah sebuah proposal kegiatan. Cermati dan pahami isinya. Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - Jelaskan format penyampaian dalam proposal tersebut.
 - Jelaskan isi proposal tersebut.
 - Jelaskan struktur proposal tersebut.
 - Jelaskan kelebihan proposal yang kamu baca.
- Bacalah sebuah proposal penelitian yang bertemakan sains dan teknologi atau ilmu sosial dan bahasa. Cermati dan pahami isinya. Selanjutnya, analisislah bagian-bagian berikut.
 - Isi
 - Maksud setiap bagiannya.
 - Alur kegiatannya.
 - Kelengkapan unsurnya.
 - Penggunaan bahasanya.
- Berdasarkan proposal kegiatan di soal nomor 1 dan proposal penelitian di soal nomor 2, lengkapi tabel berikut.

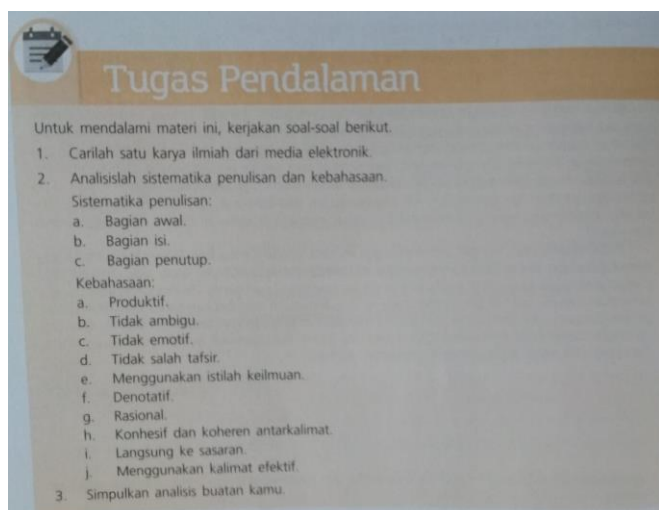
No.	Unsur yang dianalisis	Proposal kegiatan	Proposal penelitian
1.	Bagian pendahuluan		
2.	Isi		
3.	Penutup		

- Bandingkan kelebihan kedua proposal yang kamu baca dengan proposal pada umumnya, yang mencakup:

Bagian proposal	Komentar terhadap proposal kegiatan	Komentar terhadap proposal penelitian
Pendahuluan		
Isi		
Penutup		
- Tuliskan hasil diskusi kamu dalam kertas kerja dan presentasikan untuk memperoleh penilaian dari kelompok lain dan gurumu.

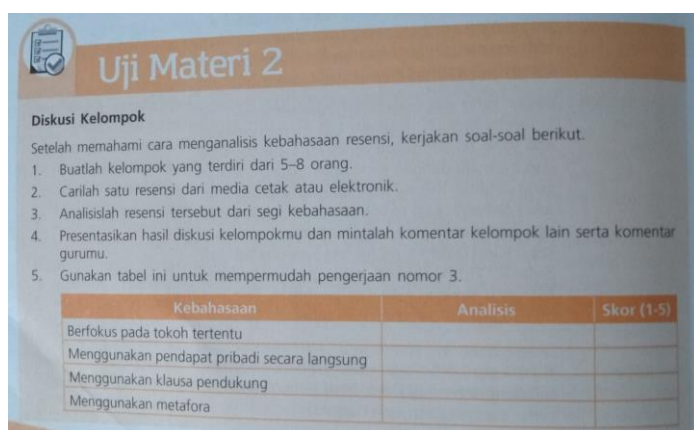
Gambar 26 (Uji Materi Bab 6)

Gambar 26 merupakan BAB 6 dalam buku teks ini, dalam materi bab ini peserta didik harus memahami struktur sebuah proposal. Materi pendukung pembelajaran pada bab ini sudah layak karena uji materi yang disampaikan juga menyangkut mengenai keakuratan materi dan mampu mendukung peserta didik dalam pemahaman mengenai proposal.



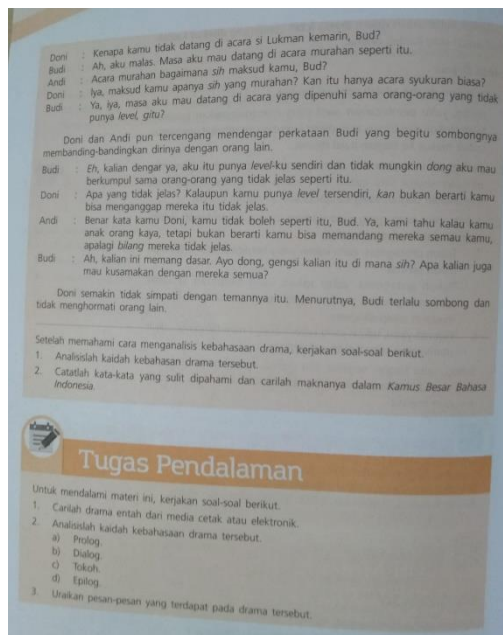
Gambar 27 (Uji Materi Bab 7)

Pada gambar 27 merupakan BAB 7 dalam buku teks ini, materi pendukung pembelajaran yang disampaikan dalam bab ini sudah layak. Tugas pendalaman dalam bab ini mampu mengasah kemampuan pemahama peserta didik mengenai karya ilmiah, hal tersebut menjadikan materi pendukung pembelajaran ini menjadi layak.



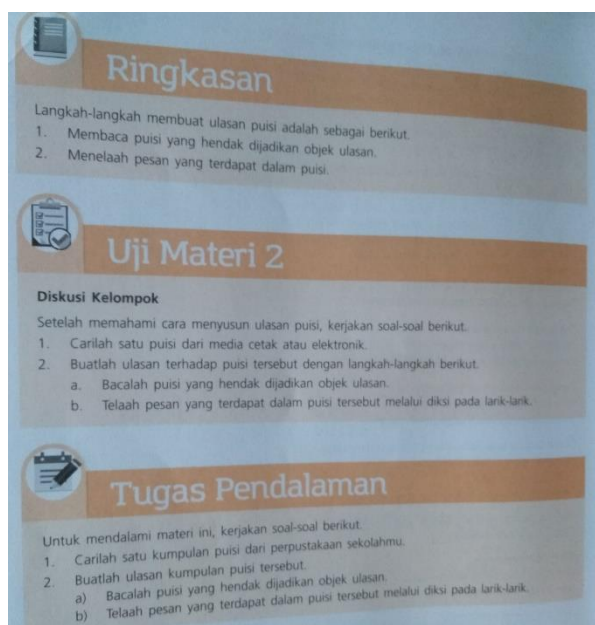
Gambar 28 (Uji Materi Bab 8)

Pada gambar 28 merupakan BAB 8 dalam buku teks ini, materi pendukung pembelajaran dalam bab ini sudah layak. Uji materi 2 dalam BAB 8 ini mampu mengasah kemampuan peserta didik dalam berdiskusi mengenai kebahasaan resensi, hal ini juga mendukung peserta didik untuk saling bertukar pendapat serta pemahaman mengenai resensi dengan berdiskusi kelompok.



Gambar 29 (Uji Materi Bab 9)

Gambar 29 merupakan BAB 9 dalam buku teks ini. Materi pendukung pembelajaran pada bab ini sudah layak. Tugas pendalaman pada BAB 9 ini mendukung keaktifan peserta didik dalam mencari dan menganalisis sebuah drama.



Gambar 30 (Uji Materi Bab 10)

Gambar 30 merupakan BAB 10 dalam buku teks ini. Uji materi 2 dalam

bab ini sangat mendukung peserta didik dalam mengulas sebuah puisi dan menelaah pesan dalam sebuah puisi, sehingga materi pendukung pembelajaran dalam bab ini menjadi layak.

Jika dilihat dari hasil analisis buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga, sudah menunjukkan kelayakan isi sesuai dengan standar kelayakan buku teks yang berlaku. Buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga layak digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran serta mendukung kemampuan peserta didik serta guru pada proses pembelajaran. Sementara dari kesesuaian KI dan KD, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sertai dengan keakuratan materinya, sehingga menjadikan buku teks ini tidak ada kekurangan dan dikategorikan menjadi buku teks yang layak.

BAB V

Penutup

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV, buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga termasuk dalam kriteria buku teks yang layak digunakan dalam pendidikan dan sebagai pedoman peserta didik serta guru. Kelayakan ini dapat dilihat dari isi buku teks dalam setiap per babnya. Setiap bab dalam buku teks tersebut terdapat uraian materi yang sesuai dengan KI dan KD yang berlaku dalam kurikulum. Disampaikan dalam setiap babnya keakuratan KI dan KD ini selalu ada pada halaman pertama dari bab 1 sampai bab 10, penyampaian tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KI dan KD pada kurikulum yang berlaku. Selain itu, keakuratan materi juga terdapat dalam buku teks tersebut dalam bentuk “Ujian materi” terhadap peserta didik. Ujian materi ini juga terdapat dalam setiap babnya. Ujian materi ini disajikan pada pertengahan atau akhir materi yang disampaikan dalam setiap babnya dari bab 1 sampai bab 10, ujian materi yang diberikan pun sudah masuk dalam kategori layak karena sesuai dengan materi yang disampaikan. Materi pendukung dalam buku teks terbitan Erlangga ini sudah layak karena mendukung kreatifitas serta pengetahuan peserta didik dalam pemahaman materi di setiap bab buku teks ini yang disajikan secara rinci dan detail sesuai dengan materi yang terdapat dalam setiap babnya yang disampaikan dalam diskusi kelompok atau kemampuan individu peserta didik dalam memahami dan mengetahui materi di setiap bab dalam buku teks Erlangga.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peserta didik beserta guru dapat mengetahui kriteria kelayakan isi buku teks yang layak digunakan dalam pembelajaran sehingga dijadikan sebagai sumber bahan ajar. Penelitian ini membahas mengenai kriteria kelayakan isi buku teks karena hanya menguraikan materi yang sesuai dengan KI dan KD, keakuratan materi serta materi pendukung. Adapun saran untuk peneliti lain yaitu perlunya dilakukan penelitian lanjutan karena tentunya

akan muncul permasalahan baru dan dapat menguraikan konsep-konsep yang disajikan dalam buku teks terbitan Erlangga ini, lebih banyak mengkaji tentang referensi bahan ajar dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih baik, dan kriteria penilaiannya diperluas sehingga memberikan informasi yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Firdaus, A., Samhati, S., & Suyanto, E. 2014. "Analisis kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia terbitan erlangga kelas VII SMP/MTs". *Jurnal Kata Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*. Lampung. Universitas Lampung.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Juwita, A. M. 2016. "Analisis Kualitas Buku Pelajaran IPS SD". Artikel. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Kurniasih. 2014. *Strategi – Strategi Pembelajaran* . Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Muljana, S. 2008. *Kesadaran Nasional. Edisi ke-1*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Nisja, I. 2018. "Kesesuaian Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X dengan Kurikulum 2013". *Jurnal Gramatika*. Sumatera Barat. STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Siagian, Beslina Afriani. 2016. "Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013".
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung. Angkasa.

Tarigan, H. G. 1985. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

_____. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN ANALISIS BUKU TEKS

NO	Aspek	Keterangan
1	Kesesuaian KI dan KD	<p>Bab 1</p> <p>Pada gambar 1 merupakan materi BAB 1 yang berjudul “Pariwisata”, dalam materi tersebut peserta didik diharapkan mampu; 1. Menganalisis informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan, 2. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur berkaitan dengan bidang pekerjaan, 3. Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis, dan 4. Mengembangkan teks prosedur berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan atau dengan kata lain tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan KI yang berlaku dalam kurikulum.</p> <p>Bab 2</p> <p>Pada BAB 2 dengan judul “Fenomena Alam” ini sudah layak karena sesuai dengan KD yang berlaku pada kurikulum yaitu KD 3.3 dan KD 4.2 mengenai teks eksplanasi. Dalam bab ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Menganalisis informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan lisan dan tulis, 2.</p>

	<p>Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan dan isi teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan dan isi teks eksplanasi, 3. Mengonstruksi informasi (pengetahaun dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan dan tulis, dan 4. Memproduksi teks eksplanasi berkaitan dengan bidang pekerjaan secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Bab 2 sudah sesuai dengan KD dan KI yang berlaku dalam kurikulum dibuktikan dengan pembahasan materi di dalamnya.</p> <p>Bab 3</p> <p>Pada BAB 3 yang berjudul “Nasionalisme” dalam materi yang disajikan buku teks ini sudah sesuai dan keakuratan materinya layak untuk peserta didik. Kesesuaian materi pada BAB 3 sesuai dengan KD 3.5 dan KD 4.5 yang berisi tentang materi ceramah. Dalam bab ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Menganalisis informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan, 2. Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan, 3. Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah berkaitan dengan bidang pekerjaan, dan 4. Mengonstruksi</p>
--	---

	<p>ceramah berkaitan bidang pekerjaan tentang permasalahan aktual dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat. Melalui tujuan pembelajaran dengan materi yang terdapat dalam bab 3 sudah sesuai dan akurat dengan KD dan KI yang berlaku dalam kurikulum.</p> <p>Bab 4</p> <p>Pada BAB 4 yang berjudul “Apresiasi Karya Tulis Unggulan” dalam bab ini kesesuaian materi dengan KD 3.7 dan KD 4.7 sudah sesuai dengan KD yang berlaku dalam kurikulum. Dalam bab 4 ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Mendeskripsikan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) berkaitan dengan bidang pekerjaan, 2. Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) berkaitan dengan bidang pekerjaan, dan 4. Menyajikan persamaan dan perbedaan isi dua buku pengayaan (nonfiksi) berkaitan dengan bidang pekerjaan. Berdasarkan pemaparan tujuan pembelajaran pada bab 4, buku teks Bahasa Indonesia terbitan Erlangga ini sudah sesuai dengan KI yang berlaku dalam kurikulum.</p> <p>Bab 5</p> <p>Pada BAB 5 yang berjudul “Pengetahuan” kesesuaian materi yang terdapat di dalamnya dengan KD 3.9 dan KD 4.9 sudah sesuai. Dalam bab 5 ini peserta didik diharapkan mampu; 1.</p>
--	--

	<p>Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca, dan 2. Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Berdasarkan materi yang termuat di dalamnya dengan KI dan KD yang berlaku materi yang termuat sudah sesuai sehingga menjadikan buku teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga ini menjadi buku teks yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p>Bab 6</p> <p>Pada BAB 6 yang berjudul “Kegiatan” kesesuaian materi yang terdapat di dalamnya dengan KD 3.11 dan 4.11 sudah sesuai. Dalam bab 6 ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Mendeskripsikan informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian berkaitan dengan bidang pekerjaan, 2. Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal berkaitan dengan bidang pekerjaan, 3. Melengkapi informasi dalam proposal berkaitan dengan bidang pekerjaan supaya lebih efektif, dan 4. Merancang sebuah proposal karya ilmiah berkaitan dengan bidang pekerjaan dengan memperhatikan informasi, tujuan dan esensi karya ilmiah yang diperlakukan. Berdasarkan materi yang termuat di dalamnya dengan KI dan KD yang berlaku materi yang termuat sudah sesuai.</p> <p>Bab 7</p>
--	---

	<p>Pada BAB 7 terdapat judul “Pendidikan” sesuai dengan KD 3. 13 dan KD 4. 13 pada bagian bab ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Menganalisis informasi, tujuan, dan esensi sebuah karya ilmiah berkaitan dengan bidang pekerjaan, 2. Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah berkaitan dengan bidang pekerjaan. 3. Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah berkaitan dengan bidang pekerjaan, dan 4. Mengkontruksi sebuah karya ilmiah berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaan. Berdasarkan materi yang termuat di dalamnya dengan KI dan KD yang berlaku materi yang termuat sudah sesuai.</p> <p>Bab 8</p> <p>Pada BAB 8 berjudul “Agrowisata” pada bab 8 ini juga sesuai dengan KD yang berlaku yaitu KD 3.15 dan KD 4.15. Bab 8 ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Membandingkan isi berbagai resensi berkaitan dengan bidang pekerjaan untuk menemukan sistematika sebuah resensi, 2. Menganalisis kebahasaan resensi setidaknya dua karya yang berbeda, 3. Menyajikan sebuah resensi berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi, dan 4. Mengkontruksi sebuah novel dari buku</p>
--	--

	<p>kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca. Berdasarkan materi yang termuat di dalamnya dengan KI dan KD yang berlaku materi yang termuat sudah sesuai.</p> <p>Bab 9</p> <p>Pada BAB 9 dengan judul “Persahabatan” bab 9 ini materi yang termuat di dalamnya sudah sesuai dengan KD 3.17 dan KD 4.17. bab 9 ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Menganalisis alur cerita, babak demi babak, dan konflik di drama yang dibaca atau ditonto, 2. Menganalisis kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton, 3. Mmempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonto, dan 4. Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Berdasarkan materi yang termuat di dalamnya dengan KI dan KD yang berlaku materi yang termuat sudah sesuai dengan KI dan KD yang terdapat dalam kurikulum yang berlaku.</p> <p>Bab 10</p> <p>Pada bab terakhir atau BAB 10 yang berjudul “Konten” pada BAB 10 ini materi yang disajikan sudah sesuai dengan KD 3.18 dan KD 4.18. dalam bab ini peserta didik diharapkan mampu; 1. Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca, 2. Menyusun ulasan terhadap pesan dari dua buku kumpulan puisi yang berkaitan dengan situasi</p>
--	---

		<p>kekinian. Berdasarkan materi yang termuat di dalamnya dengan KI dan KD yang berlaku materi yang termuat sudah sesuai dengan KI dan KD yang terdapat dalam kurikulum yang berlaku.</p>
2	Keakuratan Materi	<p>Bab 1</p> <p>Pada gambar 21 merupakan BAB 1 dalam buku teks ini, materi pendukung yang disampaikan sudah layak karena mampu mendorong peserta didik untuk melakukan diskusi kelompok melalui “Uji materi 4). Uji materi yang disampaikan dalam buku teks ini juga akurat dengan pemaparan materi yang jelas, dengan kata lain uji materi ini mampu mendukung dan mendorong kemampuan peserta didik dalam berdiskusi.</p> <p>Bab 2</p> <p>Pada gambar 22 merupakan BAB 2 dalam buku ini. Penyampaian materi yang sudah jelas dan layak mampu mendorong peserta didik untuk melanjutkan “Uji materi”. Materi pendukung pembelajaran ini sudah “layak” karena setiap uji materi yang disampaikan memiliki tingkat kerumitan yang berbeda-beda, dimulai dari yang sederhana hingga uji materi yang rumit atau dengan kata lain uji materi yang meningkat.</p> <p>Bab 3</p>

	<p>Pada gambar 23 merupakan BAB 3 dari buku teks ini, materi pendukung pembelajaran dalam bab ini sudah “layak” karena uji materi yang disampaikan sudah sesuai dengan materi yang berlaku. Hal ini akan mendorong dan mendukung kemampuan peserta didik dalam mendalami materi di bab ini.</p> <p>Bab 4</p> <p>Gambar 24 merupakan BAB 4 dalam buku teks ini. Kesesuaian dengan KI dan KD serta keakuratan materi yang sudah “layak” menjadikan materi pendukung pembelajaran juga layak. Uji materi 4 dalam bab ini mampu mengacu pada pemahaman peserta didik dalam materi pada bab ini.</p> <p>Bab 5</p> <p>Gambar 25 merupakan BAB 5 dalam buku teks ini, materi pendukung pembelajaran yang disampaikan sudah layak di lihat dari “Uji Materi 2” dimana peserta didik diharuskan untuk mencari cerpen dan dilanjutkan menjadi karya yang menarik. Hal tersebut dapat mendukung kekreatifan pemikiran peserta didik dalam menjadikan sebuah cerpen menjadi karya yang menarik.</p> <p>Bab 6</p> <p>Gambar 26 merupakan BAB 6 dalam buku teks ini, dalam materi bab ini peserta didik harus</p>
--	---

	<p>memahami struktur sebuah proposal. Materi pendukung pembelajaran pada bab ini sudah layak karena uji materi yang disampaikan juga menyangkut mengenai keakuratan materi dan mampu mendukung peserta didik dalam pemahaman mengenai proposal.</p> <p>Bab 7</p> <p>Pada gambar 27 merupakan BAB 7 dalam buku teks ini, materi pendukung pembelajaran yang disampaikan dalam bab ini sudah layak. Tugas pendalaman dalam bab ini mampu mengasah kemampuan pemahama peserta didik mengenai karya ilmiah, hal tersebut menjadikan materi pendukung pembelajaran ini menjadi “layak”.</p> <p>Bab 8</p> <p>Pada gambar 28 merupakan BAB 8 dalam buku teks ini, materi pendukung pembelajaran dalam bab ini sudah layak. Uji materi 2 dalam BAB 8 ini mampu mengasah kemampuan peserta didik dalam berdiskusi mengenai kebahasaan resensi, hal ini juga mendukung peserta didik untuk saling bertukar pendapat serta pemahaman mengenai resensi dengan berdiskusi kelompok.</p> <p>Bab 9</p> <p>Pada gambar 19 atau BAB 9 dengan materi “Drama” dalam bab ini materinya sudah jelas, peserta didik diberikan contoh-cobtoh teks drama serta bagian-bagian dari teks drama.</p>
--	--

		<p>Selain itu, peserta didik juga diberikan materi untuk menghayati watak atau tokoh yang akan diperankan. Keakuratan materi dalam bab ini sudah layak karena materi disampaikan sesuai dengan KI dan KD yang berlaku dalam kurikulum.</p> <p>Bab 10</p> <p>Gambar 20 merupakan BAB 10 dalam buku teks ini dengan materi “Puisi”. Pada bab ini peserta didik juga diberikan contoh-contoh puisi karya sastrawan terkenal. Selain diberikan contoh-contoh puisi, peserta didik juga diberikan pemaparan materi mengenai bagian-bagian dari puisi beserta penjelasannya. Keakuratan materi dalam bab ini sudah layak karena sesuai dengan KI dan KD yang berlaku dalam kurikulum.</p>
3	Materi Pendukung	<p>Bab 1</p> <p>Pada gambar 21 merupakan BAB 1 dalam buku teks ini, materi pendukung yang disampaikan sudah layak karena mampu mendorong peserta didik untuk melakukan diskusi kelompok melalui “Uji materi 4). Uji materi yang disampaikan dalam buku teks ini juga akurat dengan pemaparan materi yang jelas, dengan kata lain uji materi ini mampu mendukung dan mendorong kemampuan peserta didik dalam berdiskusi.</p> <p>Bab 2</p>

	<p>Pada gambar 22 merupakan BAB 2 dalam buku ini. Penyampaian materi yang sudah jelas dan layak mampu mendorong peserta didik untuk melanjutkan “Uji materi”. Materi pendukung pembelajaran ini sudah “layak” karena setiap uji materi yang disampaikan memiliki tingkat kerumitan yang berbeda-beda, dimulai dari yang sederhana hingga uji materi yang rumit atau dengan kata lain uji materi yang meningkat.</p> <p>Bab 3</p> <p>Pada gambar 23 merupakan BAB 3 dari buku teks ini, materi pendukung pembelajaran dalam bab ini sudah layak karena uji materi yang disampaikan sudah sesuai dengan materi yang berlaku. Hal ini akan mendorong dan mendukung kemampuan peserta didik dalam mendalami materi di bab ini.</p> <p>Bab 4</p> <p>Gambar 24 merupakan BAB 4 dalam buku teks ini. Kesesuaian dengan KI dan KD serta keakuratan materi yang sudah layak menjadikan materi pendukung pembelajaran juga “layak”. Uji materi 4 dalam bab ini mampu mengacu pada pemahaman peserta didik dalam materi pada bab ini.</p> <p>Bab 5</p> <p>Gambar 25 merupakan BAB 5 dalam buku teks ini, materi pendukung pembelajaran yang</p>
--	---

	<p>disampaikan sudah layak di lihat dari “Uji Materi 2” dimana peserta didik diharuskan untuk mencari cerpen dan dilanjutkan menjadi karya yang menarik. Hal tersebut dapat mendukung kekreatifan pemikiran peserta didik dalam menjadikan sebuah cerpen menjadu karya yang menarik.</p> <p>Bab 6</p> <p>Gambar 26 merupakan BAB 6 dalam buku teks ini, dalam materi bab ini peserta didik harus memahami struktur sebuah proposal. Materi pendukung pembelajaran pada bab ini sudah layak karena uji materi yang disampaikan juga menyangkut mengenai keakuratan materi dan mampu mendukung peserta didik dalam pemahaman mengenai proposal.</p> <p>Bab 7</p> <p>Pada gambar 27 merupakan BAB 7 dalam buku teks ini, materi pendukung pembelajaran yang disampaikan dalam bab ini sudah layak. Tugas pendalaman dalam bab ini mampu mengasah kemampuan pemahama peserta didik mengenai karya ilmiah, hal tersebut menjadikan materi pendukung pembelajaran ini menjadi “layak”.</p> <p>Bab 8</p> <p>Pada gambar 28 merupakan BAB 8 dalam buku teks ini, materi pendukung pembelajaran dalam bab ini sudah layak. Uji materi 2 dalam BAB 8</p>
--	--

	<p>ini mampu mengasah kemampuan peserta didik dalam berdiskusi mengenai kebahasaan resensi, hal ini juga mendukung peserta didik untuk saling bertukar pendapat serta pemahaman mengenai resensi dengan berdiskusi kelompok.</p> <p>Bab 9</p> <p>Gambar 29 merupakan BAB 9 dalam buku teks ini. Materi pendukung pembelajaran pada bab ini sudah layak. Tugas pendalaman pada BAB 9 ini mendukung keaktifan peserta didik dalam mencari dan menganalisis sebuah drama.</p> <p>Bab 10</p> <p>Gambar 30 merupakan BAB 10 dalam buku teks ini. Uji materi 2 dalam bab ini sangat mendukung peserta didik dalam mengulas sebuah puisi dan menelaah pesan dalam sebuah puisi, sehingga materi pendukung pembelajaran dalam bab ini menjadi layak.</p>
--	--

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Avif Maulana
NPM : 16410047
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 12 November 2021

Yang membuat pernyataan



Avif Maulana

NPM 16410047



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Kampus : Jalan Sidodadi Timur Nomor 24 Semarang Indonesia. Telp. (024) 8448217, 8316377
 Faks. (024)8448217 Website: www.upgris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Jumat 11 Maret 2022, berdasarkan susunan tim penguji Skripsi :

1. Nama : Dr. Asropah, M.Pd.
Jabatan : Ketua
2. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
Jabatan : Anggota (Penguji I)
4. Nama : R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.
Jabatan : Anggota (Penguji II)
5. Nama : Siti Ulfiyani, M.Pd.
Jabatan : Anggota (Penguji III)

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.

Nama	: Avif Maulana	Fakultas	: FPBS
N.P.M	: 16410047	Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
		Program Pendidikan	: Strata 1

Judul Skripsi :

ANALISIS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN ERLANGGA BERDASARKAN KURIKULUM 2013
 KELAS XI TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Nilai : 82 (B+)

Demikian berita Acara Ujian Skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua,

Dr. Asropah, M.Pd.

Sekretaris,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

Penguji I,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

Penguji II,

R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.

Penguji III,

Siti Ulfiyani, M.Pd.



Mengetahui,
 Dekan,

Dr. Asropah, M.Pd.
 NPP/NIP 936601104